

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN  
MAHASISWA TENTANG RIBA TERHADAP  
MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**EKA PUSPITA SARI  
NIM. 19 401 00140**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN  
MAHASISWA TENTANG RIBA TERHADAP  
MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH**



**Skripsi**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**EKA PUSPITA SARI  
NIM. 19 401 00140**

**PEMBIMBING I**



**Sarmiana Batubara, M.A.  
NIP. 198603272019032012**

**PEMBIMBING II**



**Samsudin Muhammad, S.E., M. Si  
NIP. 198612052020121007**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**

Hal : Skripsi  
a.n. **Eka Puspita Sari**

Padangsidempuan, 14 September 2023  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Eka Puspita Sari** yang berjudul "**Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Mahasiswa Tentang Riba Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**



**Sarmiana Batubara, M.A**  
**NIP. 198603272019032012**

**PEMBIMBING II**



**Samsudin Muhammad, S. E., M.Si**  
**NIP. 198704132019032011**

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Eka Puspita Sari**  
NIM : 19 401 00140  
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Mahasiswa Tentang Riba Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 14 September 2023  
Saya yang Menyatakan,



**Eka Puspita Sari**  
**NIM. 19 401 00140**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik UIN Syahada Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : EKA PUSPITA SARI  
NIM : 19 401 00140  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syahada Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “**Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Mahasiswa Tentang Riba Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah**” Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini UIN Syahada Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan  
Pada tanggal : 14 September 2023  
Saya yang menyatakan,



**EKA PUSPITA SARI  
NIM. 19 401 00140**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : Eka Puspita Sari  
**NIM** : 19 401 00140  
**Fakultas/Program Studi** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Mahasiswa Tentang Riba Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

**Ketua**

**Dra. Hj. Replita, M. Si**  
**NIDN. 2026056902**

**Sekretaris**

**Samsudin Muhammad, M. Si**  
**NIDN. 0105128603**

**Anggota**

**Dra. Hj. Replita, M. Si**  
**NIDN. 2026056902**

**Samsudin Muhammad, M. Si**  
**NIDN. 0105128603**

**Ananda Anugrah Nasution, S.E., M.Si**  
**NIDN. 0117109102**

**Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd**  
**NIDN. 2017038301**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Kamis/ 5 Oktober 2023  
**Pukul** : 09.00 WIB s/d selesai  
**Hasil/Nilai** : Lulus/ 77,5 (B)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN MAHASISWA TENTANG RIBA TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH**

**NAMA : EKA PUSPITA SARI**

**NIM : 19 401 00140**

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 27 Oktober 2023

Dekan,



**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**

## **ABSTRAK**

**Nama : Eka puspita sari**

**Nim : 19 401 00140**

**Judul : Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Mahasiswa Tentang Riba Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019-2020 yang menggunakan ataupun bertransaksi di bank konvensional dari pada bank syariah. Jika dilihat dari statusnya sebagai mahasiswa pasti masyarakat diluar sana beranggapan bahwa mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019-2020 mengetahui dan paham apa itu riba dan tahu dosa akibat perbuatan riba. Maka dari itu peneliti perlu untuk melakukan penelitian terhadap pengaruh pengetahuan dan pemahaman tentang riba terhadap minat menabung di bank syariah. Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan bidang perbankan syariah yaitu tentang riba dan penjabaran tentang riba. Sehubungan dengan penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman tentang riba terhadap minat menabung di bank syariah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sampel yang digunakan 79 responden, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah membagikan angket dan data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Dari hasil uji t dapat dilihat pada variabel pengetahuan bahwa variable pengetahuan secara parsial berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Dari hasil uji t disimpulkan variabel pemahaman mahasiswa tentang riba secara parsial berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Berdasarkan uji signifikan simultan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan pemahaman secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa.

**Kata Kunci : Pengetahuan, Pemahaman Tentang Riba, Minat Menabung**



## ABSTRACT

**Name** : Eka Puspita Sari  
**Nim** : 1940100140  
**Title** : **The Influence of Students' Knowledge and Understanding of Usury on Interest in Saving at Sharia Banks.**

*This research is motivated by the large number of sharia banking students from the 2019-2020 class who use or make transactions at conventional banks rather than sharia banks. If you look at their status as students, people out there definitely think that sharia banking students from the 2019-2020 class know and understand what usury is and know the sins caused by usury. Therefore, researchers need to conduct research on the influence of knowledge and understanding of usury on interest in saving in Islamic banks. The discussion in this research is related to the field of sharia banking, namely about usury and the explanation of usury. In relation to this research, the approach taken is theories related to knowledge and understanding of usury on interest in saving in Islamic banks. This research is quantitative research with a sample of 79 respondents, the data collection technique used was distributing questionnaires and the data used was primary and secondary data. From the results of the t test, it can be seen from the knowledge variable that the knowledge variable partially influences interest in saving at Islamic banks. From the results of the t test, it was concluded that the student's understanding of usury partially influenced interest in saving at Islamic banks based on the simultaneous significance test, it can be concluded that knowledge and understanding simultaneously have a significant effect on students' interest in saving.*

**Keywords: Knowledge, Understanding of Usury, Interest in Saving.**

## خلاصة

الاسم: إيكابوسينا ساري  
نيم : مليار وتسعة مائة وأربعون مليون ومائة ألف ومائة وأربعون  
العنوان: أثر معرفة الطلاب وفهمهم للربا على الفائدة على الادخار في البنوك الشرعية

ا لدافع وراء هذا البحث هو العدد الكبير من طلاب العلوم المصرفية الشرعية من دفعة ألفين وتسعة عشر-ألفين وعشرون الذين يستخدمون أو يجرون معاملات في البنوك التقليدية بدلاً من البنوك الشرعية. إذا نظرت إلى وضعهم كطلاب، فمن المؤكد أن الناس هناك يعتقدون أن طلاب المصرفية الشرعية من دفعة ألفين وتسعة عشر-ألفين وعشرون يعرفون ويفهمون ما هو الربا ويعرفون الذنوب التي يسببها الربا. ولذلك يحتاج الباحثون إلى إجراء بحث حول تأثير المعرفة وفهم الربا على الفائدة على الادخار في البنوك الإسلامية. ويتعلق الحديث في هذا البحث بمجال الصيرفة الشرعية، أي حول الربا وتفسير الربا. أما المنهج المتبع في هذا البحث فهو النظريات المتعلقة بمعرفة وفهم الربا على الفائدة في الادخار في البنوك الإسلامية. هذا البحث هو بحث كمي مع عينة مكونة من تسعة وسبعون مستجيباً، وكانت تقنية جمع البيانات المستخدمة هي توزيع الاستبيانات وكانت البيانات المستخدمة هي البيانات الأولية والثانوية. ومن نتائج اختبار t يتبين أن متغير لمعرفة هو المتغير يؤثر المعرفة جزئياً على الاهتمام بالادخار في البنوك الإسلامية. ومن نتائج اختبار t تبين أن فهم الطالب للربا يؤثر جزئياً على الاهتمام بالادخار في البنوك الإسلامية. وبناء على اختبار الدلالة المتزامنة، يمكن استنتاج أن المعرفة والفهم في وقت واحد لهما تأثير كبير على اهتمام الطلاب بالادخار.

**الكلمات المفتاحية: المعرفة، فهم الربا، المصلحة في الادخار**

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah*, segala puji syukur kehadirat Allah *Subhanahu WaTa`ala*, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehinggapenelitidapatmenyelesaikanpenelitiskripsiini. Untaian*Shalawat*serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insane mulia Nabi Muhammad *Shallallahu `Alaihi WaSallam*, *figure* seorang pemimpin yang patut di contoh dan diteladani, dan yang telah membawa ajaran Islam bagi seluruh penghuni alam.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Mahasiswa Tentang Riba Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih terutama kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak

Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ihkwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. Rukiah, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dr. Hj. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Sarmiana Batubara, M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah serta bapak/ibu dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam seluruh civitas akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Sarmiana Batubara, M.A selaku Pembimbing I dan Bapak Samsudin Muhammad, S.E., M.Si selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum. selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan..
7. Teristimewa kepada kedua ibu bapak tercinta Ayahanda Sugeng dan Ibunda tercinta Sukarseh yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta member dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah *Subhanahu WaTa`ala* senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya kepada kedua orangtua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surge firdaus-Nya, dan taklupa kepada kakak saya Nur Hasanah yang selalu memberi saya semangat dan motivasi dan kepada adik-adik saya irpan dan intan yang selalu memberi saya semangat dan para kerabat dan seluruh keluarga besar yang senantiasa member bantuan doa dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Serta sahabat-sahabat seperjuangan di Perbankan Syariah 4 dan mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terutama untuk sahabat-sahabat satu atapku Lina Wandira, Novika Sari dan sahabat saya terutama Nisa, Isti Dayang dan seluruh teman saya yang ada di kos aa yang telah memberkan dukungan, semangat, dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya Skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah *Subhanahu WaTa`ala*, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, September 2023

Peneliti,

**Eka Puspita Sari**  
**NIM. 19 401 00140**



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Komaterbaik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau difotong.

- a. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	Fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
و —	Dommah	U	U

- b. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	Fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ي.....ا.....	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....و	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua yaitu :

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirnya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### 4. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bias dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf

awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Definisi Operasional Variabel.....	10
E. Rumusan Masalah .....	11
F. Tujuan Penelitian .....	11
G. Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
<b>A. Kerangka Teori</b> .....	<b>13</b>
<b>1. Minat</b> .....	<b>13</b>
a. Pengertian Minat .....	13
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat .....	14
c. Minat Menabung .....	14
d. Indikator Minat.....	15
<b>2. Pengetahuan</b> .....	<b>16</b>
a. Pengertian Pengetahuan .....	16
b. Faktor-faktor Pengetahuan .....	17
c. Indikator Pengetahuan.....	17
<b>3. Pemahaman</b> .....	<b>18</b>
a. Pengertian Pemahaman .....	18
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman .....	20
c. Indikator Pemahaman .....	20
<b>4. Riba</b> .....	<b>21</b>
a. Pengertian Riba .....	21
b. Macam-Macam Riba .....	23
c. Larangan Riba Dalam Al-qur'an .....	24
<b>5. Bank Syariah</b> .....	<b>26</b>
a. Pengertian Bank Syariah .....	26
b. Perbedaan Bank Syariah Dan Bank Konvensional .....	27
<b>B. Penelitian Terdahulu</b> .....	<b>29</b>
<b>C. Kerangka Pikir</b> .....	<b>32</b>
<b>D. Hipotesis</b> .....	<b>33</b>



<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
<b>A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>35</b>
<b>B. Jenis Penelitian .....</b>	<b>35</b>
<b>C. Populasi dan Sampel .....</b>	<b>36</b>
1. Populasi .....	36
2. Sampel .....	37
<b>D. Sumber Data .....</b>	<b>38</b>
1. Data Primer .....	38
2. Data Sekunder .....	38
<b>E. Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>39</b>
1. Angket (Kuesioner) .....	39
<b>F. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>40</b>
1. Analisis Deskriptif .....	40
2. Uji Instrumen .....	41
a. Uji Validitas .....	41
b. Uji reliabilitas .....	42
<b>G. Uji Asumsi Dasar .....</b>	<b>42</b>
1. Uji Normalitas .....	42
<b>H. Uji Asumsi Klasik.....</b>	<b>43</b>
1. Uji Multikolinearitas .....	43
2. Uji Heteroskedastisitas .....	44
<b>I. Analisis Regresi Linear Berganda .....</b>	<b>44</b>
<b>J. Uji Hipotesis .....</b>	<b>45</b>
1. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ).....	45
2. Uji Parsial (Uji t) .....	45
3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
<b>A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh     Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan .....</b>	<b>47</b>
1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.....	47
2. Visi dan misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan .....	49
a. Visi .....	49
b. Misi .....	49
3. Program Studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan .....	49
4. Sejarah Program Studi Perbankan Syariah .....	50
5. Struktur Organisasi .....	51
<b>B. Analisis Deskriptif.....</b>	<b>52</b>
<b>C. Uji Instrumen .....</b>	<b>53</b>
a. Hasil Uji Validitas .....	53
b. Hasil Uji Reliabilitas .....	55
<b>D. Uji Asumsi Dasar .....</b>	<b>56</b>
1. Uji Normalitas .....	56
<b>E. Uji Asumsi Klasik.....</b>	<b>57</b>

1. Uji Multikolinearitas .....	57
2. Uji Heteroskedastisitas .....	58
<b>F. Analisis Regresi Linear Berganda .....</b>	<b>59</b>
<b>G. Uji Hipotesis.....</b>	<b>60</b>
1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	60
2. Uji Signifikansi Parsial (Uji t) .....	61
3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	62
<b>H. Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>63</b>
<b>I. Keterbatasan Peneliti.....</b>	<b>68</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>70</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>70</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel I.1</b>	<b>Data Mahasiswa yang Menggunakan Bank Konvensional dan Bank Syariah .....</b>	<b>4</b>
<b>Tabel I.2</b>	<b>Definisi Operasional Variabel .....</b>	<b>10</b>
<b>Tabel II.1</b>	<b>Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional .....</b>	<b>28</b>
<b>Tabel II.2</b>	<b>Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>29</b>
<b>Tabel III.1</b>	<b>Kisi-kisi Angket Pengetahuan, pemahaman mahasiswa tentang riba, minat menabung.....</b>	<b>40</b>
<b>Tabel IV.1</b>	<b>Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif .....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel IV.2</b>	<b>Hasil Uji Validitas Pengetahuan (X<sub>1</sub>).....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel IV.3</b>	<b>Hasil Uji Validitas Pemahaman Tentang Riba (X<sub>2</sub>).....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel IV.4</b>	<b>Hasil Uji Validitas Minat Menabung (Y) .....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel IV.5</b>	<b>Hasil Uji Reliabilitas .....</b>	<b>55</b>
<b>Tabel IV.6</b>	<b>Hasil Uji Normalitas .....</b>	<b>56</b>
<b>Tabel IV.7</b>	<b>Hasil Uji Multikolinearitas.....</b>	<b>57</b>
<b>Tabel IV.8</b>	<b>Hasil Uji Heteroskedastisitas .....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel IV.9</b>	<b>Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....</b>	<b>59</b>
<b>Tabel IV.10</b>	<b>Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) .....</b>	<b>60</b>
<b>Tabel IV.11</b>	<b>Hasil Uji Analisis Signifikansi Parsial (Uji t) .....</b>	<b>61</b>
<b>Tabel IV.12</b>	<b>Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar II.1 Kerangka Pikir .....</b>	<b>33</b>
<b>Gambar IV. 1 Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.....</b>	<b>51</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup**
- Lampiran 2 : Surat Pernyataan Pembimbing Skripsi**
- Lampiran 3 : Permohonan Surat Izin Riset**
- Lampiran 4 : Lembar Validasi Kuesioner**
- Lampiran 5 : Kuesioner Penelitian**
- Lampiran 6 : Dokumentasi Penyebaran Angket**
- Lampiran 7 : Data Angket**
- Lampiran 8 : Hasil Olahan Penelitian**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bank adalah sebuah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak. Lembaga yang menjalankan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang. Jadi dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan utama, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya.<sup>1</sup>

Bank syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1999, kemudian Bank syariah Mandiri yang merupakan bank syariah kedua di Indonesia. Berbeda dengan dengan Bank Konvensional yang menganut sistem bunga, bank syariah memiliki beberapa ciri tertentu diantaranya mengenai produk dan pengambilan keuntungan. Produk-produk bank konvensional dan bank syariah pada sejatinya adalah sama. Hanya saja produk bank konvensional diatur dalam sistem bunga. Keuntungan yang diterima oleh bank atas perhitungan bunga tersebut akan selalu tetap. Disinilah perbedaan bank konvensional dan bank syariah.

Bank Syariah menerapkan bagi hasil dalam menjalankan perannya sebagai lembaga intermediasi keuangan, yaitu lembaga yang memiliki

---

<sup>1</sup> Bustari Muchtar, dkk, *Bank Lembaga Keuangan Lain* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 54.



peran menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya Kembali kepada masyarakat. Dalam perkembangannya terdapat fenomena yang terjadi yaitu minimnya mahasiswa perbankan syariah yang menggunakan bank syariah, termasuk minimnya minat mahasiswa perbankan syariah Angkatan 2019-2020 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Mahasiswa Perbankan Syariah memiliki jumlah mahasiswa sebanyak 370 orang dari tahun 2019-2020, terdiri dari tahun 2019 berjumlah 191 orang yaitu perempuan berjumlah 150 dan laki-laki berjumlah 41 orang, dari tahun 2020 berjumlah 179 orang yang terdiri dari 141 perempuan dan 38 laki-laki. Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2019-2020 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan adalah mahasiswa yang mempelajari banyak hal tentang Perbankan Syariah. Jika dilihat dari statusnya sebagai mahasiswa pasti orang beranggapan bahwa mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2019-2020 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan sudah banyak mempelajari tentang perbankan syariah dan prinsip-prinsip tentang perbankan syariah.

Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2019-2020 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan sudah tahu apa bahaya, dampak dan dosa akibat yang timbul dari riba, namun realita dilapangan ataupun informasi yang diperoleh bahwa Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2019-2020 UIN Syekh Ali Hasan

Ahmad Addary Padangsidimpuan lebih banyak yang menggunakan ataupun yang membuka rekeningnya di bank konvensional dan hanya sedikit mahasiswa yang membuka rekeningnya di bank syariah.

Minat merupakan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut.<sup>2</sup> Minat dapat diartikan sebagai akibat pengalaman efektif yang distimulus oleh hadirnya seseorang atau sesuatu objek, atau berpartisipasi dalam suatu aktifitas. Dapat disimpulkan bahwa minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan adanya pengertian subjek terhadap objek yang menjadi sasaran karena objek tersebut menarik perhatian dan menimbulkan perasaan senang sehingga cenderung kepada objek tersebut. Minat dapat dikatakan sebagai dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan dan mencapai suatu target tertentu.<sup>3</sup>

Minat tidak bisa luput dari perilaku seseorang dalam aktivitas sehari-hari. Kotler dalam Nisak, Suryadi, & Suryoko menyebutkan perilaku seseorang biasanya dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kebiasaan dalam keluarga, keyakinan, budaya, gaya hidup, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan lingkungan hidup. Hal ini menjelaskan bahwa kaitan perilaku seseorang berkaitan erat dengan pemilihan minat terhadap

---

<sup>2</sup>Raja Zainal Abidin Harahap, dkk, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah," *Dalam Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, Vol. 7, No. 2 (2022).

<sup>3</sup>Sutrisno, *Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Tik Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran* (Malang: Ahlimedia Press, 2020), hlm. 9-10.

sesuatu.<sup>4</sup>

Menurut Amat Yunus dalam jurnal Resti Fadillah Nurrohman, terdapat faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa menabung di bank syariah yaitu Pendidikan dan pengetahuan dimana semakin tinggi tingkat Pendidikan dan pengetahuan, semakin besar minat mahasiswa menabung di bank syariah. Pengetahuan dan pemahaman dapat juga disebut juga dengan literasi, dalam hal ini literasi yang dimaksud adalah literasi keuangan syariah.<sup>5</sup>

Hasil dari penelitian sementara menegaskan bahwa sebagian kecil mahasiswa Angkatan 2019-2020 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, yang menggunakan jasa bank syariah yaitu sebesar 40%, sekitar 60% masyarakat menggunakan jasa bank konvensional. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

**Tabel 1**  
**Jumlah Mahasiswa yang Menjadi Nasabah di Bank Syariah dan Bank Konvensional**

No	Keterangan	Jumlah Mahasiswa	Presentase
1.	Bank Syariah	30 orang	40%
2.	Bank Konvensional	43 orang	60%

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa nasabah pada bank syariah sebesar, dan bank konvensional sebesar. Adapun alasan mengapa

<sup>4</sup>Yulia Putri, dkk, "Strategi Meningkatkan Minat Menabung Di Bank Syariah Melalui Penerapan Religiusitas," *Dalam Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 16, No. 1 (2019): hlm. 78.

<sup>5</sup>Resti Fadillah Nurrohman dan Radia Purbayati, "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah," *Dalam Jurnal Manajemen Perbankan Syariah*, Vol. 3, No. 2 (2020): hlm. 141.

mahasiswa menggunakan bank syariah disebabkan oleh sistem bagi hasil yang dianggap menguntungkan, selain itu beberapa mahasiswa juga menganggap menabung di bank syariah dapat menghindarkan mereka dari riba sebagaimana yang dilarang oleh agama. Kemudian alasan mengapa mahasiswa banyak menggunakan bank konvensional baik dalam menyimpan dana dalam bentuk tabungan. Hal ini disebabkan sebagian besar mahasiswa menganggap bahwa menabung di bank syariah ataupun di bank konvensional itu sama saja, dan fasilitas pendukung bank konvensional dekat dengan lokasi mereka tinggal, sehingga minat menabung mahasiswa di bank syariah sangat rendah.

Lokasi merupakan tempat atau kedudukan secara fisik yang mempunyai fungsi strategis karena dapat ikut menentukan tercapainya tujuan badan usaha. Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa salah satu faktor yang ikut menentukan tercapainya tujuan bank syariah dilihat dari faktor lokasi yang dimana menyangkut lokasi kantor bank, cabang utama, cabang pembantu, dan lokasi-lokasi mesin ATM.

Menurut Notoatmojo didalam jurnal Lin Arshy Cahaya dan Nurlaila, Pengetahuan ialah kumpulan informasi yang didapat oleh seorang individu yang kemudian menjadikannya tahu akan sesuatu hal tersebut. Pengetahuan ini didapat melalui mata dengan melihat sekitar, dan juga telinga dengan mendengar sekitar pula. Notoatmojo mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan setiap individu, diantaranya adalah umur, pendidikan, pengalaman, sosial budaya dan juga

sumber informasi.<sup>6</sup>

Pengetahuan tentang perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam diberikan pada mahasiswa dalam bentuk mata kuliah perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah. Mata kuliah tersebut terdapat pembahasan yang mengenai tentang definisi perbankan syariah, prinsip-prinsip bank syariah, perbedaan bank syariah dan bank konvensional, produk bank syariah dan sebagainya. Informasi yang dapat dari mata kuliah tersebut maka dapat dijadikan pengetahuan terhadap minat menabung di bank syariah.

Menurut Bloom yang terdapat dalam jurnal Devi Afriyani Yolanda pemahaman yaitu kemampuan untuk mengingat dan menggunakan informasi tanpa perlu menggunakannya dalam situasi baru dan berbeda. Bloom juga mengemukakan bahwa pemahaman merupakan salah satu sasaran kognitif yang berbeda ditingkat kedua setelah pengetahuan dan pemahaman.<sup>7</sup>

Pemahaman tentang riba adalah kondisi dimana seseorang (mahasiswa) mengerti secara menyeluruh mengenai apa itu riba dan larangan-larangan riba dalam Al-Qur'an dan Hadist. Pemahaman akan merujuk pada cara seseorang dalam menentukan arti informasi yang diterima sehingga akan menciptakan pengetahuan dan pemahaman

---

<sup>6</sup>Lin Arshy Cahay dan Nurlaila, "Pengaruh Pengetahuan Tentang Riba Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Kalangan Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Sumatra Utara," *Dalam Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 5, No. 5 (2022).

<sup>7</sup>Devi Afriyani Yolanda, "Peningkatan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran PKN Tentang Sistem Pemerintahan Melalui Metode Minal Mapping Kelas IV MI Mambanul Ulum Tegalgondo Karangploso Malang," *Dalam Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol. 3, No. 1 (2017): hlm. 56.

mahasiswa, yang kemudian diikuti keinginan untuk mempelajari dan melakukan timbal balik dengan baik terhadap objek yang ada.

Pelarangan terhadap riba dalam Islam, seperti pelarangan minuman keras yakni bahwa pelanggaran terhadap riba belangsung secara bertahap, sebagaimana larangan bagi semua orang yang minum khamar. Adapun pelarangan riba dapat dikelompokkan menjadi empat tahap yang masing-masing didasarkan pada ketentuan ayat Al-Qur'an. Keempat pelarangan riba tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:<sup>8</sup>

1. Menolak anggapan bahwa pinjaman riba yang pada zahirnya seolah-olah menolong mereka yang memerlukan sebagai suatu perbuatan mendekati atau *taqarrub* kepada Allah SWT, yaitu melalui Firman Allah SWT dalam Surat Ar-Rahman ayat 39.
2. Riba digambarkan sebagai sesuatu yang buruk, yang disertai pula dengan ancaman yang kerja keras kepada orang yahudi yang memakan riba. Hal ini terdapat dalam Al-Qur'an Surat An-Nisa ayat 160—161.
3. Riba diharamkan dengan dikaitkan kepada sesuatu tambahan yang berlipat ganda. Hal ini terdapat dalam Al-Qur'an Surat Al-Imran ayat 130.
4. Allah SWT dengan jelas dan tegas mengharamkan apapun jenis tambahan yang diambil dari pinjaman. Hal ini terdapat dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 278-279.

---

<sup>8</sup>Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah Di Indonesia* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018), hlm. 11-13.

Sebagian besar mahasiswa mengetahui bahwa riba hukumnya haram, akan tetapi masih banyak mahasiswa tidak mengetahui perbuatan apa saja yang termasuk dan bisa dikatakan sebagai riba. Memang masalah riba yang marak dibicarakan hanyalah tentang bunga bank, hingga saat inipun masalah bunga bank masih dibahas baik di lingkungan akademis hingga nasional. Setiap tambahan dalam utang-piutang yang bermanfaat secara sepihak bagi orang yang berpiutang adalah riba dan haram. Namun kenyataannya, dalam pelaksanaan utang piutang sebagaimana dijelaskan di atas telah terjadi penambahan dalam praktik pembayaran utang dan bahkan tidak ada satupun yang mempermasalahkan tentang kasus tersebut.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian yang berjudul pemahaman mahasiswa tentang riba terhadap minat menabung di Bank Syariah. Hasil penelitian yang dilakukan Muhammad Rizki Nasution yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Riba dan Produk Perbankan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa FEBI UIN Sumatra Utara Menjadi Nasabah Bank Syariah” menunjukkan bahwa faktor pengetahuan tentang riba dan pengetahuan tentang produk berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Dan penelitian yang ditulis oleh Fitriani yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Konsep Riba Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)” menunjukkan bahwa faktor pemahaman konsep riba berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah. Sedangkan penelitian yang ditulis oleh Anggeryani Syam yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Riba

Terhadap Minat Menabung di Bank Konvensional (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Parepare)” menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara pemahaman riba dengan minat menabung mahasiswa IAIN Parepare.

Berdasarkan masalah tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Mahasiswa Tentang Riba Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah.”*

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas yang sudah dijelaskan oleh peneliti, maka dapat dilakukan identifikasi masalahnya yaitu sebagai berikut:

1. Banyak mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2019-2020 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang tahu dan paham tentang riba tapi masih sedikit yang menerapkannya.
2. Kurangnya minat mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2019-2020 untuk menabung di bank syariah.
3. Mahasiswa angkatan 2019-2020 sudah mengetahui riba itu haram namun mereka masih menggunakan bank konvensional untuk menyimpan uang.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, ada beberapa masalah yang terdapat pada penelitian ini, Namun keterbatasan waktu, maka peneliti membatasi masalahnya agar terarah dan tidak meluas dari topik pembahasan. Maka peneliti membatasi masalahnya pada pengaruh



pemahaman mahasiswa tentang riba terhadap minat menabung di bank syariah studi kasus mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2019-2020 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

#### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel ini maksudnya untuk menjelaskan masing-masing variabel supaya mempermudah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No.	Variabel	Definisi	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
1	Minat Mahasiswa (Y)	Suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu terhadap suatu pilihan.	a. Adanya perhatian dan kesadaran b. Adanya perasaan c. Adanya dorongan d. Adanya sikap	Ordinal
2.	Pengetahuan Tentang Riba ( $x_1$ )	Pengetahuan riba adalah segala hal yang diketahui oleh responden yang berhubungan dengan riba.	a. <i>Analytical thinking</i> b. <i>Conceptual thinking</i> c. <i>Expertise</i>	Ordinal
3.	Pemahaman Mahasiswa Tentang Riba ( $x_2$ )	Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu.	a. <i>Know</i> b. <i>Comperension</i> c. <i>Application</i>	Ordinal

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan yang ada di latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka peneliti akan mengangkat rumusan masalah dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah yang akan dikaji oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan berpengaruh mahasiswa tentang riba terhadap minat menabung di bank syariah?
2. Apakah pemahaman mahasiswa tentang riba berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah?
3. Apakah pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang riba berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah?

### **F. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang riba terhadap minat menabung di bank syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman mahasiswa tentang riba terhadap minat menabung di bank syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang riba terhadap minat menabung di bank syariah.

### **G. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai informasi untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas lagi tentang perbankan syariah khususnya tentang riba.

## 2. Bagi Mahasiswa

Kegunaan penelitian ini bagi mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan terkhususnya bagi program studi perbankan syariah sebagai tambahan referensi mengenai pengetahuan dan pemahaman tentang riba, agar lebih mendalami untuk memenuhi yang berkaitan dengan riba.

## 3. Bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan sebagai bahan tambahan untuk pengembangan penelitian berikutnya, khususnya dalam bidang perbankan syariah. Dan bahan masukan bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan untuk memperbaiki praktik-praktik pembelajaran agar dosen menjadi lebih efektif dan efisien sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar mahasiswa meningkat.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. KERANGKA TEORI**

##### **1. Minat**

###### **a. Pengertian Minat**

Minat merupakan dorongan atau keinginan dari dalam dari seseorang pada suatu objek tertentu. Misalnya, minat terhadap pelajaran, olahraga, atau hobi. Minat bersifat pribadi (individual). Artinya, setiap orang memiliki minat yang bisa saja berbeda dengan minat orang lain.

Minat berkaitan erat dengan motivasi seseorang yang dipelajarinya, serta dapat berubah-ubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman, dan mode yang sedang trend, bukan bawaan sejak lahir. Faktor yang mempengaruhi munculnya minat seseorang tergantung pada kebutuhan fisik, sosial, emosi, dan pengalaman. Minat diawali oleh perasaan senang dan sikap positif.

Jadi dapat dipahami bahwa minat merupakan dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Selain itu minat dapat timbul karena adanya faktor eksternal dan juga adanya faktor internal.<sup>9</sup>

Minat dapat diartikan juga sebagai hobi dan bakat, meski memiliki nama-nama yang berbeda, sesungguhnya ketiganya memiliki satu kesatuan

---

<sup>9</sup>Marlandi Nurliansyah Zein, "Pengaruh Motivasi Dan Minta Terhadap Peluang Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah," (Skripsi, IAIN Bengkulu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2018), hlm. 225.

yang utuh. Minat bakat dan hobi sama-sama merupakan rasa kecintaan individu untuk melakukan sesuatu secara terus-menerus, hanya saja dilihat dari sudut pandang yang berbeda-beda.

Minat berhubungan dengan dorongan untuk memperkaya pengetahuan, pengalaman atau keahlian. Bakat berhubungan dengan kemampuan untuk meningkatkan level keterampilan dan kecakapan ke arah yang lebih tinggi. Hobi berhubungan dengan aktivitas yang dilakukan secara terus-menerus dengan rasa suka.<sup>10</sup>

#### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat**

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut Reber dalam jurnal Iin Soraya, yaitu sebagai berikut:

##### 1) Faktor Internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat berminat yang datanya dari dalam diri seseorang, faktor internal ini seperti, pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.

##### 2) Faktor Eksternal

Faktor Eksternal adalah sesuatu yang membuat berminat yang datangnya dari luar diri, seperti keluarga, rekan, tersedia prasarana, dan sarana atau fasilitas dan keadaan.

#### **c. Minat Menabung**

Dalam jurnal Yulia Putri dkk, minat menabung dikemukakan oleh Kotler sebagai perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang

---

<sup>10</sup>Sahril, "Minat Mahasiswa Pasca Magang Untuk Bekerja di Bank Syariah," (Skripsi, IAIN Kendari 2022), hlm. 7.

menunjukkan keinginan nasabah untuk melakukan pencarian informasi.<sup>11</sup> Minat menabung juga dapat dikatakan sebagai pernyataan mental dari nasabah untuk pemilihan produk tabungan tertentu.

Assael menyatakan bahwa minat menabung merupakan kecenderungan nasabah untuk memilih suatu produk atau mengambil tindakan yang berhubungan dengan pemilihan untuk tingkat kemungkinan nasabah melakukan penyimpanan. Dapat disimpulkan bahwa minat menabung adalah situasi seseorang sebelum melakukan tindakan sebagai respon terhadap keinginan nasabah untuk melakukan pencarian informasi pada produk tertentu atau kecenderungan nasabah untuk memilih suatu produk tabungan yang nasabah merasa cocok sehingga seseorang yang memiliki minat akan memperhatikan produk ini.

#### **d. Indikator Minat**

Setiap individu memiliki perbedaan dalam beberapa hal, misalnya saja pada minatnya. Perbedaan itu dapat diketahui melalui gejala-gejala yang ditampakkan oleh individu itu sendiri. Indikator minat antara lain, yaitu:

- 1) Adanya perhatian dan kesadaran terhadap suatu benda atau objek.

Apabila kita mencurahkan perhatian pada suatu benda atau obyek, maka kita akan menyadari benda itu sepenuhnya. Artinya pada saat itu hanya benda itulah yang paling kita sadari, dari pada benda-benda lain disekitarnya.

---

<sup>11</sup>Yulia Putri, dkk, "Strategi Meningkatkan Minat Menabung Di Bank Syariah Melalui Penerapan Religiusitas," hlm. 81.

- 2) Adanya perasaan (biasanya perasaan senang).

Perasaan berkaitan erat dengan pengenalan, dialami oleh setiap individu dengan rata suka atau tidak suka, duka atau gembira dalam bermacam tingkatan.

- 3) Adanya dorongan (*Motivating force*).

Dorongan untuk minat timbul pada diri individu berperan sebagai "*Motivating Force*" yaitu sebagai kekuatan yang akan mendorong untuk menuju sesuatu.

- 4) Adanya sikap.

Sikap bukanlah dibawa sejak lahir tetapi dipelajari dan dikembangkan melalui pengalaman-pengalaman yang dialami oleh individu. Oleh sebab itu tidaklah mengherankan apabila kualitas sikap dari segi intensitasnya berbeda-beda, karena daya atau kekuatan stimulasi dan keadaan fisik serta jiwa (emosi dan motivasi) individu tidak sama.

## **2. Pengetahuan**

### **a. Pengertian Pengetahuan**

Pengetahuan adalah kumpulan informasi yang dimiliki seseorang yang diperoleh sebagian besar melalui mata dan telinga. Pengetahuan informasi yang diperoleh seseorang baik dari pengalaman atau sejak lahir yang menjadikan seseorang tahu akan sesuatu. Pengetahuan merupakan tingkat dasar dari aspek-aspek pengetahuan.

## **b. Faktor-Faktor Pengetahuan**

Pengetahuan tidak akan hadir dengan sendirinya. Ada beberapa faktor yang membuat terbentuknya suatu pengetahuan seseorang. Faktor-faktor tersebutlah yang akan mendorong seseorang yang tadinya hanya tahu menjadi paham akan suatu objek dan akan dapat dipublikasikan dalam keadaan yang sebenarnya.

Beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang menurut Notoajmodjo yaitu:

- 1) Umur
- 2) Pendidikan
- 3) Pengalaman
- 4) Media masa/sumber informasi

Faktor-faktor tersebut dapat disimpulkan bahwa umur seseorang mempunyai hubungan yang erat dengan pengetahuan. Pendidikan yang semakin tinggi dapat menjadi modal bagi seseorang lebih baik. Melalui pekerjaan seseorang memperoleh pengetahuan yang lebih luas baik dari dalam maupun dari luar pekerjaannya. Media dimana pengetahuan dapat diperoleh dari berbagai sumber informasi apapun, seperti surat kabar, radio, dan bahkan termasuk keluarga dan teman-teman.

## **c. Indikator Pengetahuan**

- 1) *Analytical thinking*, merupakan kemampuan memahami situasi masalah dengan menguraikannya menjadi bagian-bagian kecil agar dapat melihat



adanya hubungan sederhana untuk mengidentifikasi hubungan sebab dan akibat. Sehingga mampu menganalisa masalah-masalah yang kompleks.

- 2) *Conceptual thinking*, merupakan kemampuan memahami situasi masalah secara konsep dengan menggunakan aturan-aturan dasar logika. Menggabungkan ide-ide dan informasi dan informasi untuk membuat gambaran yang lebih besar sehingga mampu mengidentifikasi masalah yang timbul baik berupa isu mendatang atau suatu kunci masalah yang kompleks.
- 3) *Expertise*, merupakan pengetahuan terkait pekerjaan (seperti kemampuan dalam melakukan pekerjaan secara profesional, teknikal dan manajerial) dan juga pengetahuan dalam motivasi untuk dapat memanfaatkan, memperluas, dan mendistribusikan pengetahuan tentang pekerjaan tersebut terhadap orang lain.

### **3. Pemahaman**

#### **a. Pengertian Pemahaman**

Dalam Jurnal Penelitian dan Pemikiran Islam oleh Egoy dkk, pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan, pemahaman dapat dimaknai sebagai sesuatu kemampuan untuk menginterpretasikan menjelaskan sesuatu, yakni bermakna bahwa seseorang yang sudah paham terhadap sesuatu akan dapat menjelaskan dan menguraikan sesuatu yang dipahaminya.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Egoy, dkk, "Pemahaman Mahasiswa Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Intensif Putra Idia Prenduan)" Vol. 8, No. 2 (2021): hlm. 259.

Menurut para ahli yang mendefinisikan pemahaman diantaranya adalah Suke Silversius dalam skripsi Firda Utami menyatakan bahwa pemahaman dapat dijabarkan menjadi tiga yaitu :

- 1) Menerjemahkan (*translation*), pengertian menerjemahkan disini bukan saja pengalihan, arti dari bahasa yang satu kedalam bahasa yang lain, dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi satu model yaitu model simbolik yang dirumuskan kedalam kata-kata, kedalam gambar grafik dapat dimasukan dalam kategori menerjemahkan.
- 2) Menginterpretasikan (*interpretation*), kemampuan ini lebih luas daripada menerjemahkan, yaitu kemampuan untuk mengenal dan memahami ide utama suatu komunikasi.
- 3) Mengeksplorasi (*extrapolation*), agak lain dari menerjemahkan dan menafsirkan, tetapi lebih tinggi sifatnya dan kemampuan intelektualnya yang lebih tinggi.<sup>13</sup>

Alat yang digunakan dalam berpikir adalah akal, dan hasil pemikiran terlahir dengan bahasa dan dapat juga berupa intelegensi. Intelegensi adalah kesanggupan untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan baru dengan menggunakan alat-alat berpikir yang sesuai dengan tujuannya.

Pemahaman tersebut dimaksudkan untuk kepentingan pemberian bantuan bagi pengembangan potensi yang ada padanya dan penyelesaian masalah-masalah yang dihadapinya. Manusia dalam kenyataannya berbeda-beda dalam kemampuan berpikirnya, karakter kepribadiannya, dan

---

<sup>13</sup>Firda Utami, "Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Tentang Riba Dan Akad Wadi'ah Pada Bank Syariah," Skripsi, IAIN Bengkulu 2019, hlm. 54-55.

tingkahlakunya. Semuanya itu bisa ditaksir atau diukur dengan bermacam-macam cara.

### **b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pemahaman**

Pemahaman seseorang tentang sesuatu dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, Pemahaman dapat diukur dengan dua indikator, yaitu sebagai berikut:

#### 1) Faktor Internal

Yaitu intelegensi, orang berfikir menggunakan intelegensinya. Cepat tindakannya dan terpecahnya atau tidaknya sesuatu masalah tergantung ketidakmampuan intelegensinya. Dilihat dari intelegensinya kita dapat mengetahui seseorang itu pandai atau bodoh, pandai sekali atau cerdas (jenius) atau pandai.

#### 2) Faktor Eksternal

Yaitu berupa faktor dari orang yang menyampaikan, karena penyampaian akan berpengaruh pada pemahaman, Jika bagus carapenyampaian maka orang akan lebih mudah memahami apa yang kita sampaikan begitu juga sebaliknya. Faktor ini meliputi pendidikan, pekerjaan, sosial, ekonomi, lingkungan dan informasi.<sup>14</sup>

### **c. Indikator Pemahaman**

#### 1) *Know* (tahu)

Tahu di artikan sebagai mengingat suatu materi yang telah di pelajari sebelumnya. Termasuk didalamnya mengingat kembali

---

<sup>14</sup>Fani Riska Amri, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Mahasiswa FEBI Uinsyah Tentang Produk Dan Transaksi Pasar Modal Syariah," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, Vol. 3, No. 1 (2021): hlm. 83.

terhadap suatu yang khusus dari seluruh bahan yang di pelajari atau rangsangan yang telah di terima.

2) *Comperansion* (memahami)

Memahami di artikan sebagai suatu kemampuan secara benar tentang objek yang diketahui, dapat menjelaskan materi tersebut dengan benar.

3) *Application* (Aplikasi)

Aplikasi di artikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang dipelajari pada situasi atau kondisi nyata.

#### 4. Riba

##### a. Pengertian Riba

Menurut bahasa, riba memiliki beberapa pengertian yaitu bertambah, karena salah satu perbuatan riba adalah meminta tambahan dari sesuatu yang dihutangkan. Kemudian berkembang, karena salah satu perbuatan riba adalah membungakan harta uang atau yang lainnya yang dipinjamkan kepada orang lain. Dan yang terakhir pengertian riba secara bahasa adalah berlebihan atau menggelembung.

Menurut A. Hasan, “riba adalah suatu tambahan yang diharamkan didalam urusan simpan-meminjam.” Syabirin Harahap menyatakan bahwa “riba adalah pengambilan tambahan, baik dalam transaksi jual beli maupun pinjam-meminjam secara bathil atau bertentangan dengan prinsip muamalah dalam Islam.”<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Idri, *Hadis Ekonomi Dalam Prespektif Hadis Nabi* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 181.

Riba berarti menetapkan bunga/melebihkan jumlah pinjaman saat pengembalian berdasarkan presentase tertentu dari jumlah pinjaman pokok, yang dibebankan kepada peminjam.<sup>16</sup> Riba juga diartikan sebagai tambahan yang diambil atas adanya suatu utang piutang antara dua pihak atau lebih yang telah diperjanjikan pada saat awal dimulainya perjanjian.<sup>17</sup>

Riba menciptakan suatu sistem yang menindas kemanusiaan dengan keji, menyengsarakan kehidupan individu, masyarakat, negara dan bangsa untuk kepentingan segelintir lintah darat, Akhlak, jiwa dan sarafnya dirusak. Peredaran uang yang sehat dan pertumbuhan ekonomi yang normal dirusak dan semua itu berakhir seperti yang dialami jaman modern ini. Mereka mengkonsentrasikan kekuasaan yang hakiki dan pengaruh praktis atas kemanusiaan seluruhnya di tangan beberapa gelintir makhluk Allah yang paling rendah dan paling jahat, yang tidak mengenal rasa kasih dan cinta kepada sesamanya. Mereka tidak merasa terikat dengan perjanjian, kehormatan dan kesucian.

Riba merupakan landasan yang shahih dan tidak ada landasan lain yang lebih tepat untuk mengembangkan ekonomi selain dengan riba. Selanjutnya sistem ekonomi yang berdiri atas dasar riba juga telah menjadikan hubungan antara pemilik modal dan para buruh, baik dalam perdagangan maupun dalam perindustrian selalu dalam suasana untung-untungan dan sengketa. Para pemberi pinjaman berusaha keras mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya.

---

<sup>16</sup>Naja Daeng, *Dosa Riba Notaris* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 118.

<sup>17</sup>Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 11.

## b. Macam-Macam Riba

Riba dikelompokkan menjadi dua, yaitu riba utang-piutang terdiri dari riba *qardh* dan riba jahiliyah. Riba jual beli terbagi menjadi riba *fadh*l dan riba *nasi'ah*.<sup>18</sup>

### 1) Riba Utang-piutang

- a) Riba *Qardh* adalah meminjamkan uang kepada seseorang dengan syarat ada kelebihan atau keuntungan bagi pemberi utang.

### 2) Riba Jual-beli

- a) Riba *Fadh*l adalah pertukaran antar barang yang sejenis tetapi kualitasnya berbeda. Barang tersebut dapat diperjual-belikan dengan sistem barter asalkan memenuhi syarat yaitu transaksi harus dilakukan secara tunai dan barangnya harus sama jumlah dan takarannya, walau terjadi perbedaan mutu antara kedua barang.
- b) Riba *Nasi'ah* adalah tambahan yang di syatkan kepada yang berutang dari orang yang mengutangkan sebagai imbalan penundaan pembayaran utang. Riba jenis inilah yang terkenal di zaman jahiliyah. Salah seorang dari mereka memberikan hartanya untuk orang lain sampai waktu tertentu dengan syarat dia mengambil tambahan tertentu dalam setiap bulannya sedangkan modalnya tetap dan jika sudah jatuh tempo ia akan

---

<sup>18</sup>Abdul Aziz Muhammad Azzam, *Fiqh Muamalah Sistem Transaksi Dalam Fiqih Islam* (Jakarta: Amzah, 2022), hlm. 218.

mengambil modalnya, dan jika belum sanggup membayar, maka waktu dan bunganya akan bertambah.

3) Riba dain disebut juga dengan riba jahiliyah, sebab riba jenis inilah yang terjadi pada jaman jahiliyah. Riba *dain* ini terjadi menjadi dua bentuk:<sup>19</sup>

- a) Penambahan harta sebagai denda dari penambahan tempo (bayar hutangnya atau tambah nominalnya dengan mundurnya tempo)
- b) Pinjaman dengan bunga yang di persyaratkan di awal akad.

### c. Larangan Riba

Sudah jelas diketahui bahwa Islam melarang riba dan memasukkannya dalam dosa besar. Tetapi Allah SWT dalam mengharamkan riba menempuh metode secara gradual (*step by step*).<sup>20</sup>

- 1) Menolak anggapan bahwa pinjaman riba yang pada lahirnya seolah-olah menolong mereka yang memerlukan sebagai suatu perbuatan mendekatkan diri kepada Allah. Allah berfirman dalam QS ar-Rum ayat 39 yang berbunyi :

وَمَا آتَيْتُمْ مِّن رَّبًّا لِّيَرْبُوَ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ  
اللَّهِ وَمَا آتَيْتُمْ مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ  
الْمُضْعِفُونَ

Artinya: *Riba yang kamu berikan agar berkembang pada harta*

<sup>19</sup>Sri Sudarti, *Fiqih Muamalah Kontemporer* (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2018), hlm. 69.

<sup>20</sup>Wasilul Chair, "Riba Dalam Perspektif Islam Dan Sejarah," *Jurnal Iqtishadia*, Vol. 1, No. 1 (2014): hlm. 106.

*orang lain, tidaklah berkembang dalam pandangan Allah. Adapun zakat yang kamu berikan dengan maksud memperoleh keridaan Allah, (berarti) merekalah orang-orang yang melipatgandakan (pahalanya).*

- 2) Riba digambarkan sebagai suatu yang buruk . Allah mengancam akan memberi balasan yang keras kepada orang yahudi yang memakan riba, Allah lebih tegas lagi sebagaimana firman-Nya dalam QS *an-Nisa'* ayat 161 :

وَأَخَذِهِمُ الرِّبَا وَقَدْ نُهُوا عَنْهُ وَأَكْلِهِمْ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ  
وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا ﴿١٦١﴾

Artinya : *dan disebabkan mereka memakan riba, padahal sesungguhnya mereka telah dilarang daripadanya, dan karena mereka memakan harta benda orang dengan jalan yang batil. Kami telah menyediakan untuk orang-orang yang kafir di antara mereka itu siksa yang pedih.*

- 3) Riba diharamkan dengan dikaitkan kepada suatu tambahan yang berlipat ganda. Allah berfirman dalam surah *Ali-Imran* ayat 130.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا  
اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : *Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda (118) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.*

- 4) Allah dengan jelas dan tegas mengharamkan apapun jenis tambahan yang diambil dari pinjaman. Firman dalam surah *Al-Baqarah* ayat 278.



يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: “ *Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang mukmin.*”

## 5. Bank Syariah

### a. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan prinsip syariah Islam dan tata cara beroperasinya mengacu pada ketentuan- ketentuan Al-Qur'an dan Hadis. Adapun bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariat Islam adalah bank yang dalam beroperasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariat Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermu'amalat secara Islam. Bank syariah merupakan salah satu bentuk dari perbankan Nasional yang mendasarkan operasinya pada syariat (hukum) Islam.

Menurut Schaik, pengertian dari bank syariah adalah sebuah bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum Islam yang sah, dikembangkan pada abad pertama Islam menggunakan konsep berbagai resiko sebagai metode utama dan meniadakan keuangan berdasarkan kepastian serta keuntungan yang ditentukan sebelumnya.

Sudarsono mengemukakan, bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi dengan prinsip-prinsip

syariah. Adapun bank syariah menurut Muhammad dan Donna, bank syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi tanpa mengendalikan bunga dan usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya sesuai dengan prinsip syariat Islam.<sup>21</sup>

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 dan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah juga mengemukakan pengertian bank, yaitu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.<sup>22</sup>

Pada umumnya yang dimaksud bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah.<sup>23</sup>

#### **b. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional**

Bank syariah merupakan bank yang dalam sistem operasionalnya tidak menggunakan sistem bunga, akan tetapi menggunakan prinsip dasar sesuai dengan syariah Islam. Dalam menentukan imbalannya, baik imbalan yang diberikan maupun diterima, bank syariah tidak menggunakan sistem bunga akan tetapi menggunakan konsep imbalan sesuai dengan akad yang

---

<sup>21</sup>Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 15-16.

<sup>22</sup>Nofinawati, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 3.

<sup>23</sup>Rofiq Kurnia Sandy, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir di Perbankan Syariah," (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang 2019), hlm. 3.

dijanjiikan.

Beberapa perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional antara lain:

**Tabel II.1**  
**Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional**

No	Bank Syariah	Bank Konvensional
1.	Investasi, hanya untuk proyek dan produk yang halal serta menguntungkan.	Investasi, tidak mempertimbangkan halal atau haram asalkan proyek yang dibiayai menguntungkan.
2.	Return, yang dibayar dan yang diterima berasal dari bagi hasil atau pendapatan lainnya berdasarkan prinsip syariah.	Return, baik yang dibayar kepada nasabah penyimpanan dana dan return yang diterima dari nasabah pengguna dana berupa bunga.
3.	Perjanjian dibuat dalam bentuk akad sesuai dengan syariah islam.	Perjanjian menggunakan hukum positif.
4.	Orientasi pembayaran tidak hanya untuk keuntungan akan tetapi juga falah oriented yaitu bororientasi pada kesejahteraan masyarakat.	Orientasi pembiayaan untuk memperoleh keuntungan atau dana yang dipinjamkan.
5.	Hubungan antara bank dengan nasabah adalah mitra.	Hubungan antara bank dengan nasabah adalah kreditur dan debitur.
6.	Dewan pengawas terdiri dai BI, Bapepam, Komisaris, dan dewan pengawas syariah (DPS).	Dewan Pengawas terdiri dai BI, Bapepam, dan Komisaris.

## B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu untuk memperkuat penelitian ini, peneliti mencantumkan penelitian terdahulu yang berkaitan ataupun yang berhubungan dengan judul penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

**Tabel II.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Muhammad Rizki Nasution (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2020)	Pengaruh Pengetahuan Tentang Riba dan Produk Perbankan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara Menjadi Nasabah Bank Syariah.	Hasil dari penelitian ini adalah secara parsial variabel pengetahuan tentang riba berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Sumatra Utara menjadi nasabah bank syariah. Secara bersama-sama pengetahuan riba dan produk perbankan syariah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Sumatra Utara menjadi nasabah bank syariah. <sup>24</sup>
2.	Vino Aurefanda (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2019)	Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)	Hasil penelitian ini adalah pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung berdasarkan dengan hasil t hitung berjumlah 10,160 yang mana lebih besar dari pada tabel yang berjumlah 1,989. Dari hasil uji koefisien determinasi, maka dapat

<sup>24</sup>Muhammad Rizki Nasution, "Pengaruh Pengetahuan Tentang Riba Dan Produk Perbankan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara Menjadi Nasabah Bank Syariah," (Skripsi, UIN Sumatra Utara 2020), hlm. 70.

			diketahui pengaruh variabel pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah terhadap minat menabung sebesar 52,3%. <sup>25</sup>
3.	Parida Kesayangan Hasibuan (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2022)	Pengaruh pemahaman mahasiswa tentang riba terhadap minat menabung di bank syariah.	Dari hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pemahaman hukum riba terhadap minat nasabah di bank syariah. <sup>26</sup>
4.	Luthfi Zamakhsyari, Dwi Winarni, Wage (Jurnal, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2022)	Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa tentang Riba Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah	Dari hasil penelitian ini uji t menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara pemahaman riba dengan minat menabung mahasiswa IAIN Parepare, artinya bahwa tidak terdapat pengaruh antara pemahaman riba terhadap pengaruh antara pemahaman riba terhadap minat menabung mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare di bank Konvensional. Dari hasil penelitian menggunakan metode probabilitas menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara simultan pengetahuan tentang riba dan produk perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah. Sedangkan secara parsial pengetahuan tentang riba

<sup>25</sup>Vino Aurefanda, "Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam)," (Skripsi, UIN Ar-Raniry 2019), hlm. 83.

<sup>26</sup>Parida Kesayangan Hasibuan, "Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Tentang Riba Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah," Skripsi, IAIN Padangsidimpuan 2022, hlm. 67.

			dan produk perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah. <sup>27</sup>
5.	Saskia Putri, Muhammad Iqbal Fasa, Suharto (Jurnal, UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2021)	Pengaruh Produk, Pelayanan dan Motivasi Menghindari Riba Terhadap Keputusan Mahasiswa Menjadi Nasabah Bank Syariah	Berdasarkan analisis data produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa menjadi nasabah bank syariah pada mahasiswa ekonomi syariah, pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa menjadi nasabah bank syariah, Motivasi menghindari riba tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa menjadi nasabah bank syariah. <sup>28</sup>

Persamaan antara penelitian Muhammad Rizki Nasution (2020) dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan angket sebagai instrumen. Sedangkan perbedaannya penelitian Muhammad Rizki Nasution menggunakan *teknik accidental sampling* dalam pengambilan sampel.

Persamaan antara penelitian Vito Aurefanda (2019) dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan Menggunakan mahasiswa sebagai objek penelitiannya. Sedangkan perbedaannya penelitian Vito Aurefanda menggunakan dua variabel yaitu x dan y.

<sup>27</sup>Luthfi Zamakhsyari, dkk, "Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Riba Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah," *Dalam Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora*, Vol. 6. No. 2 (2022): hlm. 121-120.

<sup>28</sup>Saskia Putri, dkk, "Pengaruh Produk, Pelayanan Dan Motivasi Menghindari Riba Terhadap Keputusan Mahasiswa Menjadi Nasabah Bank Syariah," *Dalam Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 2. No. 1 (2021): hlm. 41.

Persamaan antara penelitian Parida Kesayangan Hasibuan (2022) dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pemahaman mahasiswa tentang riba dan yang menjadi subjek penelitian ini sama-sama mahasiswa program studi perbankan syariah. Sedangkan perbedaannya peneliti sebelumnya hanya menggunakan satu variabel, sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel.

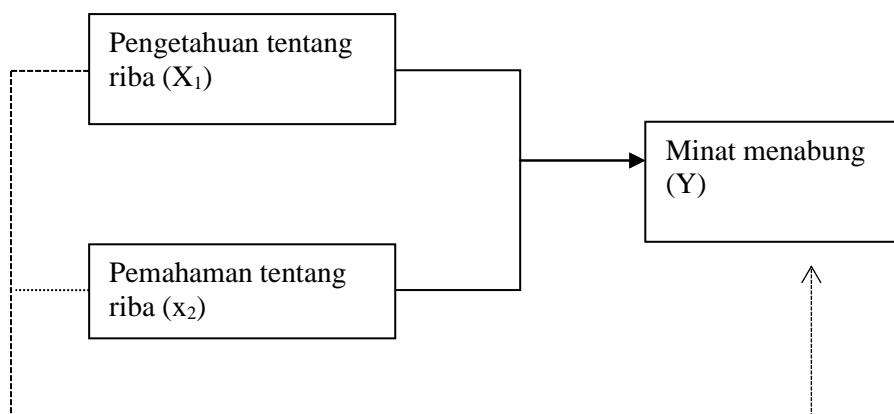
Persamaan antara peneliti Luthfi Zamakhsyari, Dwi Winarni, Wage pada peneliti ini adalah sama-sama meneliti pengaruh pengetahuan tentang riba terhadap minat menabung di bank syariah. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya meneliti satu variable bebas.

Persamaan antara peneliti Saskia Putri, Muhammad Iqbal Fasa, Suharto dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan angket untuk pengambilan data. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu menggunakan tiga variable untuk diteliti.

### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir adalah gambaran pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu tentang pengaruh pemahaman mahasiswa tentang riba terhadap minat menabung di bank syariah. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas (Independent), yaitu pengetahuan tentang riba ( $x_1$ ), pemahaman mahasiswa tentang riba ( $x_2$ ), sedangkan variabel terikatnya (Dependent) yaitu minat menjadi nasabah (Y), berikut ini adalah kerangka pikir.

**Gambar II.1**  
**Kerangka Pikir**



Keterangan:

————>: Berpengaruh Secara Parsial

- - - - ->: Berpengaruh Secara Simultan

#### D. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah hasil dari suatu proses teoritik atau proses rasional, melalui tinjauan pustaka atau pengkajian konsep dan teori yang relevan mendukung hipotesis penelitian sehingga diyakini bahwa hipotesis penelitian telah memiliki kebenaran teoretik.<sup>29</sup> Namun demikian, kebenaran hipotesis masih harus diuji secara empirik dengan menggunakan data hasil penelitian. Oleh karena itu hipotesis juga dapat dianggap sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang telah dirumuskan dalam suatu penelitian dan masih harus diuji kebenarannya dengan menggunakan data empirik hasil penelitian.

1. H<sub>a1</sub> : Ada pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang riba terhadap minat menabung di bank syariah.

<sup>29</sup> Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hlm. 13.



2.  $H_{a2}$  : Ada pengaruh pemahaman mahasiswa tentang riba terhadap minat menabung di bank syariah.
3.  $H_{a3}$  : Ada pengaruh pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang riba terhadap minat menabung di bank syariah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di kampus UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang berada di JL. H.T Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan, Program Studi Perbankan Syariah Provinsi Sumatra Utara. Proses penelitian ini dimulai bulan Desember 2022 sampai dengan bulan September 2023.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran). Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif lebih memusatkan perhatian pada beberapa gejala yang mempunyai karakteristik tertentu didalam kehidupan manusia, yaitu variabel. Dalam pendekatan kuantitatif, hakikat hubungan diantara variabel-variabel selanjutnya akan dianalisis dengan alat uji statistik serta menggunakan teori yang objektif.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup>I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif (Teori Penerapan, Dan Riset Nyata)* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hlm. 12.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan dari subjek atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian. Subjek penelitian merupakan tempat atau lokasi data variabel yang akan digunakan. Menurut sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan penelitian tersebut, maka populasi dari penelitian ini adalah Mahasiswa FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Program Studi Perbankan Syariah angkatan tahun 2019-2020 yang berjumlah 370 mahasiswa. Yang menjadi alasan bagi peneliti untuk menjadikan mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019-2020 sebagai populasinya adalah alasan yang pertama, karena mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019-2020 sudah mempelajari banyak tentang perbankan syariah dan prinsip-prinsip dalam perbankan syariah. Alasan yang kedua, karena lebih mudah untuk mendapatkan data mengenai pemahaman tentang riba, mudah untuk membagikan kuesionernya karena masih aktif dalam perkuliahan jika dibandingkan dengan angkatan yang lain. Dan mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019-2020 yang pas menjadi sasaran dalam penelitian ini.

## 2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian yang memberikan gambaran secara umum dari populasi. Sampel penelitian memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik populasi, sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili populasi yang diamati. Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>31</sup>

Di sini sampel harus merupakan kesimpulan atas populasi. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini *Purposive Sampling* adalah Teknik penentuan sampel berdasarkan keperluan penelitian yang artinya setiap unit yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan pertimbangan/kriteria tertentu. Adapun Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019-2020 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
- b. Mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah perbankan syariah dan fiqih muamalah.
- c. Mahasiswa yang masih aktif dalam perkuliahannya.

Maka dalam menentukan banyaknya sampel penelitian terhadap populasi maka peneliti menggunakan rumus *Slovin*, karena populasinya diketahui yaitu sebanyak 370 orang.

---

<sup>31</sup>Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), hlm. 11-12.

Dapat dirumuskan :

$$n = N / ((1 + (N \times e^2)))$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

$e^2$  : eror (tingkat kesalahan 10%)

Maka perhitungannya :

$$n = 370 / (1 + 370 \cdot [0,1]^2)$$

$$n = 370 / (1 + 370 \cdot 0,01)$$

$$n = 370 / 4,7$$

$$n = 78,72$$

Berdasarkan keterangan di atas maka jumlah sampel dalam penelitian ini 78,72 dan dibulatkan menjadi 79. Maka sampel dalam penelitian ini adalah 79 responden.

#### **D. Sumber Data**

Berdasarkan sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini, penelitian menggambarkan dua sumber data yaitu sebagai berikut:

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data asli yang sudah dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab penelitian tersebut. Data primer diperoleh langsung dari sumbernya, data ini diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh mahasiswa program studi Perbankan Syariah angkatan tahun 2019-2020 di UIN Syekh

Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain bukan dari peneliti sendiri atau data yang sudah disebabkan oleh pihak lain. Data sekunder ini meliputi dokumen baik yang disajikan maupun yang tidak disajikan, buku-buku, jurnal dan lain-lain.<sup>32</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data. Untuk memperkuat data yang diperoleh maka perlu adanya proses pengumpulan data yang meliputi :

### 1. Angket

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat alat pertanyaan dan pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat dibuat dalam bentuk konvensional (cetak) atau dalam bentuk online (misalnya google form).<sup>33</sup> Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal.

---

<sup>32</sup>Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 20.

<sup>33</sup>Zulkarnain Lubis, dkk, *Panduan Pelaksanaan Penelitian Sosial* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2019), hlm. 67.

**Tabel III.1**  
**Kisi-kisi Angket**  
**Variabel Pengetahuan (X<sub>1</sub>), Pemahaman Mahasiswa Tentang**  
**Riba (X<sub>2</sub>), Minat Menabung (Y)**

No.	Variabel (X <sub>1</sub> )	Indikator	No Soal
1	Pengetahuan (X <sub>1</sub> )	<i>Analytical thinking</i>	1 dan 2
		<i>Conceptual thinking</i>	3 dan 4
		<i>Expertise</i>	5 dan 6

	Pemahaman tentang riba (X <sub>2</sub> )	<i>Know</i>	1 dan 2
		<i>Comperension</i>	3 dan 4
		<i>Application</i>	5 dan 6

	Minat menabung (Y)	Adanya perhatian	1 dan 2
		Adanya perasaan	3 dan 4
		Adanya dorongan	5 dan 6
		Adanya sikap	7 dan 8

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif

digunakan untuk menggambarkan tentang statistik data seperti min, mean, standar deviasi, dan lain-lain untuk mengukur distribusi data.<sup>34</sup>

## 2. Uji instrumen

### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Bila skala tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan. Untuk hasil uji validitas tidak berlaku secara universal, artinya bahwa suatu instrumen dapat memiliki nilai valid yang tinggi pada saat tertentu dan tempat tertentu, akan tetapi menjadi tidak valid untuk waktu yang berbeda atau tempat yang berbeda.<sup>35</sup>

Untuk itu, perlu adanya uji validitas terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengetahui kualitas instrumen terhadap objek yang akan diteliti lebih lanjut. Uji validitas ini berpedoman pada nilai  $r$  tabel dan  $r$  hitung, untuk pengambilan keputusan pada uji ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- 2) Apabila  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

---

<sup>34</sup>Sugiarto dan Hongyanto Setio, *Statistika Deskriptif Dan Konsep Peluang* (Yogyakarta: Andi, 2020), hlm. 5.

<sup>35</sup>Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, hlm. 63-64.



## **b. Uji Realiabilitas**

Realiabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data dan temuan. Artinya bila suatu penelitian dilakukan dengan alat ukur yang sama lebih dari satu kali maka hasil penelitian itu seharusnya sama dan bila tidak sama maka dikatakan perangkat ukur itu tidak reliabel. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah pernyataan yang dinyatakan valid. Adapun cara yang digunakan untuk menguji realibilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach*. Suatu konsep variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ .<sup>36</sup>

## **G. Uji Asumsi Dasar**

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah asumsi statistika parametrik terpenuhi jika data yang diuji terdistribusi maka dikatakan normal jika tidak terpenuhi disarankan menggunakan uji non parametrik. Dalam artian variabel dependen dan variabel independen yang digunakan berdistribusi secara normal atau tidak model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual berdistribusi secara normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrow-Smirow* untuk dapat menentukan suatu data berdistribusi normal atau tidak dilihat dari segi nilai signifikannya. Apabila nilai signifikan  $> 0,1$  maka berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikan  $< 0,1$  maka

---

<sup>36</sup>Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian* (Bogor: IPB Press Printing, 2018), hlm. 50.

berdistribusi tidak normal.<sup>37</sup>

## H. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menentukan dan mengetahui ada tidaknya hubungan dua atau lebih variabel yang berkaitan dalam suatu model. Multikolinearitas terjadi apabila terdapat nilai koefisien korelasi terletak di dalam batas-batas penerimaan maka tidak akan terjadi multikolinearitas.

Untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas dalam suatu model. Multikolinearitas terjadi apabila terdapat nilai koefisien korelasi variabel diluar batas-batas penerimaan, dan sebaliknya apabila nilai-nilai koefisien korelasi terletak di dalam batas-batas penerimaan maka tidak akan terjadi multikolinearitas.

Multikolinearitas akan menyebabkan koefisien regresi bernilai kecil dan *standart error* regresi bernilai besar sehingga pengujian variabel bebas secara individu akan menjadi tidak signifikan. Untuk mengetahui atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *VIF*.

### 2. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya suatu penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas yang terdapatnya ketidaksamaan varian dari residual pada sebuah model regresi. Adanya Heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *gletser*. Dengan

---

<sup>37</sup>Ali Sahib, *Buku Ajar Analisis Kuantitatif Ilmu Politik Dengan SPSS* (Surabaya: Airlangga University Press, 2018), hlm. 160.

kriteria pengambilan keputusan yaitu:

$\text{Sig} > 0,1$  artinya tidak terkena heteroskedastisitas

$\text{Sig} < 0,1$  artinya data terkena heteroskedastisitas

## I. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu suatu model dimana variabel terkait tergantung dua atau lebih variabel bebas. Analisis regresi adalah kelanjutan dari uji instrumen dan uji asumsi klasik. Analisis regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen dua atau lebih.<sup>38</sup>

Analisis ini digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara variabel independen (x) dengan variabel dependen (Y). Metode ini, bisa digunakan sebagai ramalan sehingga dapat diperkirakan antara baik atau buruknya suatu variabel (x) terhadap naik turun suatu tingkat variabel (Y) begitu juga sebaliknya.

$$Y_t = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Minat menabung = konstanta +  $b_1$  Pengetahuan +  $b_2$  Pemahaman tentang riba + e

Keterangan :

$Y_t$  = variabel dependen pengamatan

A = Koefisien konstanta

$\beta_1 \beta_2$  = Koefisien Regresi

$X_1 X_2 \dots$  = Variabel independent

$e$  = error (tingkat kesalahan)

---

<sup>38</sup>Sugiyono dan Agus Santoso, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 303.

## J. Uji Hipotesis

### 1. Uji Koefisien Korelasi ( $R^2$ )

Uji  $R^2$  atau uji koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi, atau dengan kata lain angka tersebut dapat mengukur seberapa dekatkah garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya. Tujuan dari determinasi adalah untuk menghitung besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai dari determinasi menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi penjelas. Semakin tinggi nilai determinasi maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.<sup>39</sup>

### 2. Uji Parsial (Uji t)

Uji koefisien t adalah uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel yang terkait. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Signifikansi yang digunakan ialah 0,1. Uji ini pada dasarnya seberapa jauh pengaruh dari variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Ketentuan dalam uji t adalah: Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup>Dwi Priyanto, *Belajar Cepat Olah Statistik Dengan SPSS* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011), hlm. 228.

<sup>40</sup>Didin Fatihuddin, dkk, *Kapita Selekta Metodologi Penelitian* (Pasaruan: CV. Qiara Media, 2020), hlm. 165.

### 3. Uji Simultan (Uji f)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama koefisien variabel independen mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Menentukan  $F_{\text{tabel}}$  dan  $F_{\text{hitung}}$  dengan taraf signifikan sebesar 10% (0,1) dengan  $df = (n-k-1)$ , artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.**

##### **1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berdiri pada tahun 2013. Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Berdasarkan peraturan presiden Nomor 52 tahun 2013 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan Ham Ri, Amir Syamsudin Pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122.

Tindak lanjut dari perpres tersebut adalah lahirnya peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 93 tahun 2013 tentang Menteri Agama tentang Organisasi dan tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 Oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2013

Nomor 1459. Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidimpuan memiliki empat Fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), dan satu prodi program Pasca Sarjana. IAIN Padangsidimpuan dipercaya untuk melaksanakan arahan kementerian Agama untuk mewujudkan Integritas dan Interkonektif dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu-ilmu sosial dan humaniora, Febi merupakan fakultas termuda dari segi pengalaman meskipun keempat fakultas sama lahirnya, sebab merupakan peningkatan status dari program studi yang ada ketika masih dibawah bendera STAIN Padangsidimpuan.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan saat ini memiliki empat Program Studi yaitu Perbankan Syariah. Ekonomi Syariah, Akuntansi Keuangan Syariah dan Manajemen Keuangan Syariah. Program Perbankan Syariah telah ada sejak tahun 2010 dan program studi Ekonomi Syariah pada tahun 2012, dan program studi Akuntansi Keuangan Syariah pada tahun 2022, Berdasarkan batasan masalah yang peneliti buat di atas, peneliti ini hanya dibatasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu Khususnya pada Program Studi Perbankan Syariah.

## **2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan**

### **a. Visi**

“Menjadi pusat pengembangan ekonomi dan bisnis berbasis Teoantropoekosentris bertahap internasional”.

### **b. Misi**

- 1) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul di bidang ilmu ekonomi dan Bisnis Syariah yang berbasis Teoantropoekosentris.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu ekonomi dan Bisnis Syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu ekonomi Bisnis Syariah untuk memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 4) Membangun kerja sama dengan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional, dan Internasional di bidang ilmu ekonomi dan Bisnis Syariah.

## **3. Program Studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan**

- a. Perbankan Syariah
- b. Ekonomi Syariah
- c. Manajemen Bisnis Syariah



d. Akuntansi Syariah

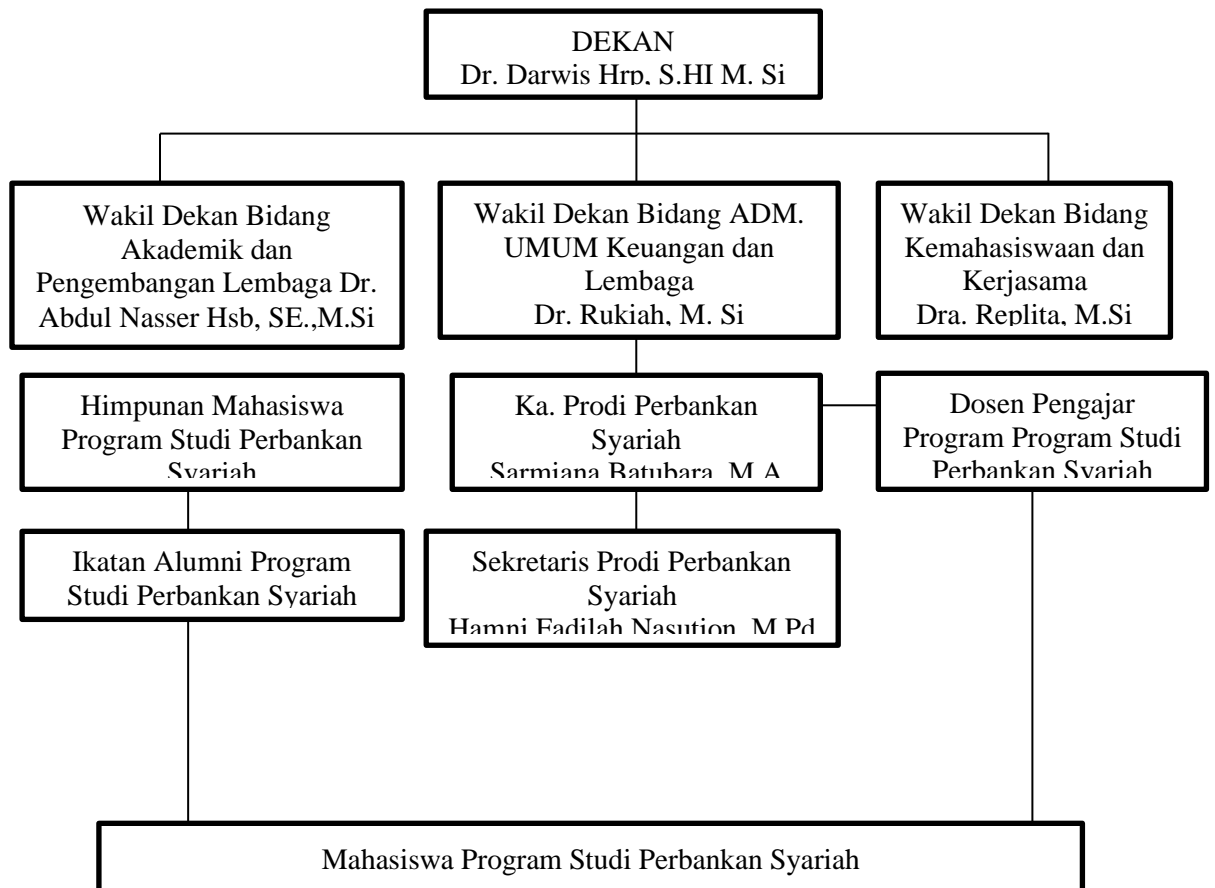
#### **4. Sejarah Program Studi Perbankan Syariah**

Berdasarkan keputusan Presiden No 11 Tahun 1997 tentang berdirinya Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan secara otonom, maka pada tahun 1998 Jurusan Syariah dibuka dan mendapat izin operasional tahun 2002. Setelah jurusan syariah beroperasi selama 7 tahun maka munculah program studi baru yaitu Program Studi Perbankan Syariah muncul di STAIN Padangsidimpuan pada tanggal 22 oktober 2009 dengan SK izin Penyelenggara Nomor Dj,II/614/2009. Pada saat itu Program Studi Perbankan Syariah merupakan bagian dari program studi di lingkungan Jurusan Syariah. Pada tahun 2013, berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No 52 Tahun 2013 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan dan bersamaan dengan itu didirikannya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

## 5. Struktur Organisasi

Gambar IV. 1

### SRTUKTUR ORGANISASI PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM TAHUN 2023



## B. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif juga bertujuan menunjukkan nilai maximum, minimum, mean, dan standar deviation dari data yang terkumpul.

**Tabel IV.1**

### Hasil Analisis Statistik Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PTR	79	18	30	24.16	3.338
PMTR	79	17	30	24.59	2.599
MM	79	24	40	33.44	3.418
Valid N (listwise)	79				

Sumber : Hasil Output SPSS versi 23 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel IV.1 uji analisis statistik deskriptif di atas dapat dilihat pada variabel pengetahuan dengan jumlah data (N) sebanyak 79 mempunyai *mean* 24,16 dengan nilai *minimum* 18 dan nilai *maximum* 30 serta *standart deviation* 3,338. Variabel Pemahaman dengan jumlah data (N) sebanyak 79 mempunyai *mean* 24,59 dengan nilai *minimum* 17 dan nilai *maximum* 30 serta *standart deviation* 2,599. Variabel minat menabung dengan jumlah data (N) sebanyak 79 mempunyai *mean* 33,44 dengan nilai *minimum* 24 dan nilai *maximum* 40 serta *standart deviation* 3,418.

## C. Uji Instrumen

### 1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat data yang ada itu valid atau tidak valid. Maka dari itu diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,1864, sedangkan  $r_{hitung}$  dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation*. Jika  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$  maka item pernyataan tersebut dikatakan valid. Adapun hasil uji validitas sebagai berikut:

**Tabel IV.2**  
**Hasil Uji Validitas Item Pernyataan**  
**Pengetahuan (X<sub>1</sub>)**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
PTR 1	0,799	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=n-2=79-2=77$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel}$ sebesar 0,1864	Valid
PTR 2	0,675		Valid
PTR 3	0,799		Valid
PTR 4	0,719		Valid
PTR 5	0,726		Valid
PTR 6	0,631		Valid

Sumber : Hasil output SPSS VERSI 23 (data diolah)

Hasil uji validitas variabel pengetahuan pada tabel IV.1 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai pengetahuan yang dibagikan memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Maka dapat dilihat pada tabel di atas bahwa setiap item pernyataan dikatakan valid. Sedangkan uji validitas untuk variabel minat menabung yaitu sebagai berikut:

Tabel IV. 3

**Hasil Uji Validitas Item Pernyataan  
Pemahaman Mahasiswa Tentang Riba (X<sub>2</sub>)**

Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
PMTR 1	0,566	Instrumen valid jika r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub> untuk df=n-2=79-2=77 dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r <sub>tabel</sub> sebesar 0,1864	Valid
PMTR 2	0,427		Valid
PMTR 3	0,702		Valid
PMTR 4	0,734		Valid
PMTR 5	0,617		Valid
PMTR 6	0,719		Valid

Sumber: Hasil output SPSS versi 23 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel IV.3 uji validitas di atas menunjukkan bahwa nilai r<sub>hitung</sub> lebih besar dari r<sub>tabel</sub> sehingga item-item pernyataan tersebut dikatakan valid.

Tabel IV. 4

**Hasil Uji Validitas Item  
Pernyataan Minat Mahasiswa (Y)**

Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
MM 1	0,542	Instrumen valid jika r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub> untuk df=n-2=79- 2=77 dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r <sub>tabel</sub> sebesar 0,1864	Valid
MM 2	0,680		Valid
MM 3	0,599		Valid
MM 4	0,721		Valid
MM 5	0,599		Valid
MM 6	0,721		Valid
MM 7	0,542		Valid

MM 8	0,680		Valid
------	-------	--	-------

Sumber : Hasil output SPSS versi 23 (data diolah)

Hasil uji validitas untuk angket pernyataan mengenai minat menabung pada tabel IV. 4 dapat disimplkan bahwa minat menabung memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dapat dikatakan semua item pernyataan pada tabel tersebut dikatakan valid.

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat digunakan untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak.

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Keterangan
Pengetahuan Tentang Riba	0,814	6	Reliabel
Pemahaman Mahasiswa Tentang Riba	0,682	6	Reliabel
Minat Mahasiswa	0,787	8	Reliabel

Sumber : Hasil output SPSS versi 23 (data diolah)

Hasil uji reliabilitas pada tabel IV.5 diperoleh kesimpulan bahwa uji reliabilitas pada variabel pengetahuan tentang riba ( $x_1$ ) diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* 0,814 > 0,60 sehingga variabel pengetahuan dinyatakan reliabel dan dapat diterima. Kemudian untuk variabel pemahaman tentang

riba ( $x_2$ ) diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* 0,682 > 0,60 sehingga variabel minat menabung dikatakan reliabel dan dapat diterima. Kemudian untuk variabel minat menabung (Y) diperoleh *Cronbach's Alpha* 0,787 > 0,60 sehingga variabel minat menabung dikatakan reliabel dan dapat diterima.

#### D. Uji Asumsi Dasar

##### 1. Hasil Uji Normalitas

Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

**Tabel IV.6**

#### Uji Normalitas dengan Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.77521132
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.066
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil Output SPSS versi 23 (data diolah)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel IV.6 di atas dapat

dinyatakan bahwa nilai signifikan pada variabel pengetahuan, pemahaman tentang riba dan minat menabung  $0,200 > 0,1$  maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi normalitas, artinya data pengetahuan, pemahaman tentang riba dan minat menabung mahasiswa.

## E. Uji Asumsi Klasik

### 1. Hasil Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas untuk variabel pengetahuan dan pemahaman tentang riba terhadap minat menabung adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.7**

### Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.560	2.044		2.720	.008		
	PTR	.579	.069	.565	8.400	.000	.783	1.277
	PMTR	.565	.089	.429	6.378	.000	.783	1.277

Sumber : Hasil Output SPSS versi 23 (data diolah)

Hasil uji multikolinearitas pada tabel IV.9 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk variabel pengetahuan adalah 0,783 dan pemahaman tentang riba adalah 0,783. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* dari kedua variabel lebih besar  $> 0,1$ . Nilai VIF dari variabel pengetahuan adalah 1,277 dan variabel pemahaman tentang riba adalah 1,277. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari kedua variabel di atas lebih kecil  $< 10$ . Berdasarkan penilaian tersebut dapat disimpulkan tidak terjadi



multikolinearitas antara variabel bebas.

## 2. Hasil Uji Heteroskedastistas

Hasil uji heteroskedastistas untuk variabel pengetahuan dan pemahaman tentang riba terhadap minat menabung adalah sebagai berikut:

**Tabel IV. 8**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Correlations					
			PTR	PMTR	Unstandardized Residual
Spearman's rho	PTR	Correlation Coefficient	1.000	.436**	.037
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.748
		N	79	79	79
	PMTR	Correlation Coefficient	.436**	1.000	.031
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.788
		N	79	79	79
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.037	.031	1.000
		Sig. (2-tailed)	.748	.788	.
		N	79	79	79

Sumber : Hasil Output SPSS versi 23 (data diolah)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastistas IV. 10 di atas diketahui jika  $\text{sig} > 0,1$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan tentang riba  $0,748 > 0,1$  dan variabel pemahaman tentang riba adalah  $0,788 > 0,1$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

## F. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda akan dilakukan apabila jumlah variabel independen dua atau lebih, analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan ( $X_1$ ), pemahaman tentang riba ( $X_2$ ) terhadap minat menabung ( $Y$ ). Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV. 9**

**Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.560	2.044		2.720	.008
	PTR	.579	.069	.565	8.400	.000
	PMTR	.565	.089	.429	6.378	.000

Sumber : Hasil Output SPSS versi 23 (data diolah)

Berdasarkan hasil uji analisis linear berganda pada tabel IV.11 di atas dapat disimpulkan bahwa *unstandardized coefficients* tabel diatas sebagai berikut:

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) bernilai positif sebesar 5,560 dapat diartikan bahwa apabila pengetahuan dan pemahaman tentang riba diasumsikan 0 maka minat menabung di bank syariah nilainya sebesar 5,560 satuan.
2. Nilai koefisien variabel pengetahuan ( $b_1$ ) bernilai positif sebesar 0,579 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan pengetahuan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat mahasiswa menabung di bank syariah sebesar 0,579

satuan dengan nilai  $5,560 + 0,579 = 6,139$  satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pengetahuan dan minat mahasiswa menabung di bank syariah.

3. Nilai koefisien variabel pemahaman tentang riba ( $b_2$ ) bernilai positif sebesar 0,565 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan pemahaman tentang riba sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan minat mahasiswa menabung di bank syariah sebesar 0,565 satuan dengan nilai  $5,560 + 0,565 = 6,125$  satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pemahaman tentang riba terhadap minat menabung di bank syariah.

## G. Uji Hipotesis

### 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel IV. 10**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.855 <sup>a</sup>	.730	.723	1.798
a. Predictors: (Constant), PMTR, PTR				
b. Dependent Variable: MM				

Sumber : Hasil Output SPSS versi 23 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.12 hasil analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) di

atas diperoleh nilai *R Square* 0,730 artinya korelasi antara variabel pengetahuan dan pemahaman tentang riba terhadap minat menabung mahasiswa terjadi hubungan yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (pengetahuan), dan (pemahaman tentang riba) terhadap variabel dependen (minat menabung) sebesar 0,730 atau (73,0%).

## 2. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh secara parsial dan menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas dengan variabel terikat. Ketentuan dalam uji t adalah jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil uji parsial (uji t) adalah sebagai berikut:

**Tabel IV. 11**  
**Hasil Uji Analisis Signifikansi Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.560	2.044		2.720	.008
	PTR	.579	.069	.565	8.400	.000
	PMTR	.565	.089	.429	6.378	.000

Sumber : Hasil Output SPSS versi 23 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.13 diperoleh kesimpulan bahwa nilai untuk  $t_{tabel}$  dicari pada  $e = 10\%$  dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n-k-1$  dimana  $n$ = jumlah sampel dan  $k$ =jumlah variabel independen, jadi  $df= 79-2-1=76$ . Dengan pengujian dua sisi (sigifikansi=0,1) diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,66515.

1. Pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang riba terhadap minat menabung di bank syariah.

Dari hasil uji t dapat dilihat pada variabel pengetahuan memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,400 dan untuk  $t_{tabel}$  sebesar 1,66515. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,400 > 1,66515$ ) jadi dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan secara parsial berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah, maka  $H_{a1}$  diterima.

2. Pengaruh pemahaman mahasiswa tentang riba terhadap minat menabung di bank syariah.

Dari hasil uji t dapat dilihat pada variabel pemahaman memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,378 dan untuk  $t_{tabel}$  sebesar 1,66515. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,378 > 1,66515$ ) jadi dapat disimpulkan variabel pemahaman mahasiswa tentang riba secara parsial berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah, maka  $H_{02}$  diterima.

### 3. Uji Signifikansi Simultansi (Uji F)

Uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Ketentuan dalam uji F adalah jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sedangkan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  di bawah ini:

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	665.686	2	332.843	102.910	.000 <sup>b</sup>
	Residual	245.807	76	3.234		
	Total	911.494	78			
a. Dependent Variable: MM						
b. Predictors: (Constant), PMTR, PTR						

Sumber : Hasil Output SPSS versi 23 (data diolah)

Nilai  $F_{\text{tabel}}$  untuk nilai signifikansi  $\alpha = 10\%$  dengan regression  $df_1 = k - 1$  atau  $3 - 1 = 2$  ( $k$  jumlah variabel) dan *residual*  $df_2 = n - k - 1$  atau  $df_2 = 79 - 2 - 1 = 76$  ( $n$  adalah jumlah responden dan  $k$  adalah jumlah variabel independen) maka hasil yang diperoleh  $F_{\text{tabel}}$  sebesar sebesar 2,37.

Berdasarkan uji signifikan simultan (uji f) pada tabel IV.13 diatas bahwa nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 102,910 sedangkan  $F_{\text{tabel}}$  2,39 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  ( $102,910 > 2,39$ ). Artinya hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang riba terhadap minat menabung di bank syariah, maka  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima.

## H. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan secara langsung dengan melakukan penyebaran angket yang diajukan kepada mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang berminat menabung di bank syariah. Dari hasil analisis

yang dilakukan dengan bantuan aplikasi program SPSS versi 23 adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh pengetahuan tentang riba terhadap minat menabung di bank syariah.

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat pada variabel pengetahuan memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,400 dan untuk  $t_{tabel}$  sebesar 1,66515. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,400 > 1,66515$ ) jadi dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan secara parsial berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Jadi, semakin tinggi pengetahuan mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan terhadap riba semakin tinggi pula minat mahasiswa menabung di bank syariah.

Sesuai hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Karena semakin meningkatnya pengetahuan mahasiswa tentang riba akan mendorong minat mahasiswa menabung di bank syariah, dengan itu bank syariah dapat memberikan fasilitas yang lengkap agar mahasiswa bisa mengakses dengan mudah. Termasuk dengan menghindari riba akan muncul karena kebutuhan yang dirasakan oleh mahasiswa.

Pengetahuan mengenai bank syariah akan mempengaruhi keputusan yang akan dipilih oleh mahasiswa. Jika pengetahuan tentang bank syariah rendah maka dalam memandang dan keinginan untuk menjadi nasabah bank syariah pastinya rendah pula dan apabila pengetahuan tentang bank syariah tinggi

maka keinginan untuk menjadi nasabah bank syariah pastinya tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Muhammad Rizki Nasution dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Tentang Riba dan Produk Perbankan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara menjadi Nasabah Bank Syariah”. Menunjukkan bahwa hasil uji T dengan dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $H_0$  di tolak. Nilai  $T_{hitung}$  positif menunjukkan bahwa variabel  $X_1$  dan variabel  $X_2$  mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah.

2. Pengaruh pemahaman mahasiswa tentang riba terhadap minat menabung di bank syariah.

Berdasarkan hasil uji t dapat di lihat pada variabel pemahaman mahasiswa tentang riba memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,378 dan untuk  $t_{tabel}$  sebesar 1,66515. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,378 > 1,66515$ ) jadi dapat disimpulkan variabel pemahaman secara parsial berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Jadi, apabila pemahaman tentang riba yang dimiliki mahasiswa Angkatan 2019-2020 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan tinggi maka minat mahasiswa menabung di bank syariah juga tinggi, dan begitu juga sebaliknya.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh pemahaman mahasiswa tentang riba terhadap minat menabung di bank syariah berpengaruh secara parsial. Pemahaman didefinisikan sebagai proses berfikir



dan belajar mengartikan dan menangkap makna mengenai suatu hal yang dilihat dari berbagai segi.

Pemahaman tentang riba adalah kondisi dimana seseorang (mahasiswa) mengerti secara menyeluruh mengenai apa itu riba dan larangan-larangan riba dalam Al-Qur'an dan Hadist. Pemahaman akan merujuk pada cara seseorang dalam menentukan arti informasi yang diterima sehingga akan menciptakan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa, yang kemudian diikuti keinginan untuk mempelajari dan melakukan timbal balik dengan baik terhadap objek yang ada.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Parida Kesayangan Hasibuan bahwa pemahaman mahasiswa tentang riba berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Bahwa terdapat pengaruh pemahaman mahasiswa tentang riba terhadap minat menabung di bank syariah. Jadi, dapat disimpulkan pemahaman mahasiswa tentang riba berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

3. Pengaruh pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang riba terhadap minat menabung di bank syariah.

Berdasarkan uji signifikansi simultan (uji f) diatas bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 102,910 sedangkan  $F_{tabel}$  2,39 sebesar . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $102,910 > 2,39$ ). Artinya hipotesis diterima, dapat disimpulkan bahwa secara simultan ada pengaruh pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang riba terhadap minat menabung di bank

syariah.

Menurut Sofyan Assauri, minat merupakan keinginan yang timbul dalam diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Minat adalah rasa suka atau senang dan tertarik pada suatu objek atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh atau biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut. Menurut Kotler dan Keller, minat berarti sebuah perilaku dimana memiliki keinginan untuk membeli atau memilih suatu produk ataupun jasa berdasarkan pengalaman dalam memilih, menggunakan serta menginginkan produk atau jasa tersebut.

Pengetahuan mengenai bank syariah akan mempengaruhi keputusan yang akan dipilih oleh mahasiswa. Jika pengetahuan tentang bank syariah rendah maka dalam memandang dan keinginan untuk menjadi nasabah bank syariah pastinya rendah pula dan apabila pengetahuan tentang bank syariah tinggi maka keinginan untuk menjadi nasabah bank syariah pastinya tinggi.

Pemahaman tentang riba adalah kondisi dimana seseorang (mahasiswa) mengerti secara menyeluruh mengenai apa itu riba dan larangan-larangan riba dalam Al-Qur'an dan Hadist. Pemahaman akan merujuk pada cara seseorang dalam menentukan arti informasi yang diterima sehingga akan menciptakan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa, yang kemudian diikuti keinginan untuk mempelajari dan melakukan timbal balik dengan baik terhadap objek yang ada. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan pemahaman tentang riba berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung di bank

syariah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Muhammad Rizki Nasution dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Tentang Riba dan Produk Perbankan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara menjadi Nasabah Bank Syariah”. Terdapat pengaruh pengetahuan tentang riba dan produk perbankan syariah secara simultan terhadap minat menabung di bank syariah. Jadi, mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah.

#### **I. Keterbatasan Penelitian**

Selama melakukan penelitian ini dalam penyusunan skripsi untuk tugas akhir dalam perkuliahan, peneliti mengalami kesulitan ataupun keterbatasan dalam penelitian ini. Adapun keterbatasan yang dialami oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019-2020. Sehingga masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Objek pada penelitian ini hanya difokuskan pada pengetahuan dan pemahaman mereka mengenai riba saja, padahal masih banyak lagi pemahaman mereka mengenai yang lainnya.
3. Dalam penelitian ini sampel yang diambil hanya 79 responden sehingga belum sepenuhnya pengetahuan dan pemahaman mereka tentang riba tergambarkan.

Walaupun demikian peneliti tetap semangat dalam rangka melakukan penelitian ini. Akhirnya segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak dalam penelitian ini dapat diselesaikan sesempurna mungkin oleh peneliti. Peneliti berusaha sekuat mungkin agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dari penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada variabel pengetahuan dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan secara parsial berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.
2. Pada variabel pemahaman tentang riba dapat disimpulkan variabel pemahaman secara parsial berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.
3. Secara simultan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang riba terhadap minat menabung di bank syariah. Jadi, pengetahuan dan pemahaman tentang riba secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah di jelaskan di atas, maka peneliti memiliki saran. Adapun saran dari peneliti yaitu:

1. Dari hasil yang diperoleh dari penelitian ini terdapat pengaruh pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang riba terhadap minat menabung di bank syariah. Maka pihak kampus berusaha untuk memusyawarakannya dengan pihak bank syariah agar diberikan fasilitas seperti bank Atm mini di kampus.
2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain seperti pemahaman mengenai produk perbankan syariah, jangan hanya pemahaman tentang riba. Dalam penelitian selanjutnya disarankan untuk mengambil sampel yang lebih banyak lagi dari penelitian ini. Bagi peneliti selanjutnya supaya menambah referensi terbaru sesuai dengan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang riba terhadap minat menabung di bank syariah.

3. Bagi pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku:

- Abdul Aziz Muhammad Azzam. *Fiqih Muamalah Sistem Transaksi Dalam Fiqih Islam*. Jakarta: Amzah, 2022.
- Abdul Ghofur Anshori. *Perbankan Syariah Di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018.
- Ali Sahib. *Buku Ajar Analisis Kuantitatif Ilmu Politik Dengan SPSS*. Surabaya: Airlangga University Press, 2018.
- Bustari Muchtar, dkk. *Bank Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Didin Fatihuddin, dkk. *Kapita Selekta Metodologi Penelitian*. Pasuruan: CV. Qiara Media, 2020.
- Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2020.
- Dwi Priyanto. *Belajar Cepat Olah Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011.
- Firda Utami. "Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Tentang Riba Dan Akad Wadi'ah Pada Bank Syariah," Skripsi, IAIN Bengkulu 2019.
- I Made Laut Mertha Jaya. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif (Teori Penerapan, Dan Riset Nyata)*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.
- Idri. *Hadis Ekonomi Dalam Prespektif Hadis Nabi*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Khaerul Umam. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Muhammad Yusuf dan Lukman Daris. *Analisis Data Penelitian*. Bogor: IPB Press Printing, 2018.
- Naja Daeng. *Dosa Riba Notaris*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Nofinawati. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020.
- Sri Sudarti. *Fiqih Muamalah Kontemporer*. Medan: FEBI UIN-SU Press, 2018.

Sugiarto dan Hongyanto Setio. *Statistika Deskriptif Dan Konsep Peluang*. Yogyakarta: Andi, 2020.

Sugiyono dan Agus Santoso. *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Sutrisno. *Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Tik Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*. Malang: Ahlimedia Press, 2020.

Tony Wijaya. *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Zulkarnain Lubis, dkk. *Panduan Pelaksanaan Penelitian Sosial*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2019.

#### **Sumber Jurnal:**

Egoy, dkk. "Pemahaman Mahasiswa Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Intensif Putra Idia Prenduan)" Vol. 8, No. 2 (2021).

Fani Riska Amri. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Mahasiswa FEBI Uinsyah Tentang Produk Dan Transaksi Pasar Modal Syariah." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, Vol. 3, No. 1 (2021).

Lin Arshy Cahay dan Nurlaila. "Pengaruh Pengetahuan Tentang Riba Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Kalangan Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Sumatra Utara." *Dalam Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 5, No. 5 (2022).

Luthfi Zamakhsyari, dkk. "Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Riba Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah." *Dalam Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora*, Vol. 6, No. 2 (2022).

Raja Zainal Abidin Harahap, dkk. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah." *Dalam Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, Vol. 7, No. 2 (2022).

Resti Fadhilah Nurrohman dan Radia Purbayati. "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah." *Dalam Jurnal Manajemen Perbankan Syariah*, Vol. 3, No. 2 (2020).

Saskia Putri, dkk. "Pengaruh Produk, Pelayanan Dan Motivasi Menghindari Riba Terhadap Keputusan Mahasiswa Menjadi Nasabah Bank Syariah." *Dalam Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 2, No. 1 (2021).



Wasilul Chair. "Riba Dalam Perspektif Islam Dan Sejarah." *Jurnal Iqtishadia*, Vol. 1, No. 1 (2014).

Yulia Putri, dkk. "Strategi Meningkatkan Minat Menabung Di Bank Syariah Melalui Penerapan Religiusitas." *Dalam Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 16, No. 1 (2019).

**Sumber Skripsi:**

Marlandi Nurliansyah Zein. "Pengaruh Motivasi Dan Minta Terhadap Peluang Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah," Skripsi, IAIN Bengkulu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2018.

Muhammad Rizki Nasution. "Pengaruh Pengetahuan Tentang Riba Dan Produk Perbankan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara Menjadi Nasabah Bank Syariah," Skripsi, UIN Sumatra Utara 2020.

Parida Kesayangan Hasibuan. "Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Tentang Riba Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah," Skripsi, IAIN Padangsidempuan 2022.

Rofiq Kurnia Sandy. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir diPerbankan Syariah," Skripsi Universitas Muhammadiyah Magelang 2019.

Sahril. "Minat Mahasiswa Pasca Magang Untuk Bekerja Di Bank Syariah," Skripsi, IAIN Kendari 2022.

Vino Aurefanda. "Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam)," Skripsi, UIN Ar-Raniry 2019.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : EKA PUSPITA SARI
2. Tempat/Tgl. Lahir : Tandikat, 10 Maret 2001
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Desa Binanga Dua Kecamatan Silangkitang  
Labuhanbatu Selatan
6. Email : eekapuspitasari4@gmail.com
7. No. Handphone : 0813-9758-2361

### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SD Negeri 118340 Tandikat
2. SMP Negeri 2 Bilah Hulu
3. SMK Negeri 1 Rantau Utara
4. UIN SYAHADA

### **DATA ORANG TUA/WALI**

1. Nama Ayah : Sugeng
2. Pekerjaan : Berdagang
3. Nama Ibu : Sukarseh
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

### **MOTTO HIDUP**

**“Belajarlh, Karena Tidak Ada Manusia Yang Terlahir Pintar”**

## KATA PENGANTAR UNTUK ANGKET (KUESIONER)

Kepada Yth.

Saudara/Saudari

Di tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Saudara/saudari dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (Skripsi) pada Program Studi Perbanka Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maka saya,

Nama : Eka Puspita Sari

Nim : 19 401 00140

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti memohon kesediaan saudara/saudari untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Informasi yang saudara/saudari berikan sangatlah berarti dalam menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul : **“Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Mahasiswa Tentang Riba Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”**. Untuk mencapai maksud tersebut, peneliti mohon kesediaan saudara/saudari untuk mengisi kuesioner ini dengan memilih jawaban yang telah disediakan.

Atas kesediaan saudara/saudari meluangkan waktu membantu peneliti mengisi kuesioner ini, peneliti ucapkan terimakasih.

Padangsidempuan, Juli 2023

Hormat Saya

EKA PUSPITA SARI

19 401 00122

## KUESIONER (ANGKET) PENELITIAN

### **PENGARUH PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN MAHASISWA TENTANG RIBA TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH**

#### **A. IDENTITAS RESPONDEN**

Kami mohon kesediaan saudara/saudari untuk menjawab beberapa pertanyaan berikut ini, dengan mengisi titik-titik dan member tanda centang (√) pada kotak yang tersedia.

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
  - a. Laki-laki :
  - b. Perempuan :
3. Usia
  - a. 20-25 tahun :
  - b. 26-30 tahun :
  - c. 31-35 tahun :
  - d.  $\geq$  35 tahun :

#### **II. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dan jawaban yang teredia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban.  
STS : Sangat Tidak Setuju  
TS : Tidak Setuju  
N : Netral  
S : Setuju  
SS : Sangat Setuju
4. Semua jawaban saudara/saudari dijamin kerahasiaannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

A. Pernyataan Pengetahuan (X<sub>1</sub>)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya mengetahui bahwa sistem bunga bertentangan dengan ajaran agama karena itu saya menghindarinya.					
2	Saya mengetahui bahwa sistem bunga didalam bank konvensional tidak digunakan didalam bank syariah karena riba.					
3	Bank Syariah adalah bank yang berdasarkan hukum Al-Quran, Assunah, Fatwa ulama, dan pemerintah.					
4	Saya mengetahui Bank Syariah menggunakan sistem bagi hasil dan bukan menggunakan riba ataupun bunga.					
5	Bank Syariah adalah bank yang menggunakan sistem bagi hasil dan tidak menggunakan bunga.					
6	Saya mengetahui produk di Bank syariah yang bervariasi dan sesuai dengan syariat Islam.					

B. Pernyataan Pemahaman Tentang Riba (X<sub>2</sub>)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya mengetahui bahwa Islam sangat tegas melarang transaksi yang mengandung riba. Riba dilarang karena adanya pihak yang terzalimi.					
2	Saya mengetahui produk Bank Syariah adalah produk yang halal.					

3	Riba adalah bentuk upaya dalam mencari keuntungan dari suatu bidang tertentu dengan mengutamakan nilai ekonomis.					
4	Riba merupakan kegiatan yang menguntungkan salah satu pihak dan merugikan pihak lain.					
5	Sistem bunga didalam bank konvensional tidak digunakan didalam bank syariah karena riba.					
6	Penetapan keuntungan bank syariah dengan sistem bagi hasil.					

C. Pernyataan Minat Menabung (Y)

	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya berminat menabung di Bank Syariah karena saya sadar Bank Syariah sesuai dengan prinsip syariah.					
2	Saya menyadari bahwa menabung di Bank Syariah akan terhindar dari Riba					
3	Saya senang membuka tabungan di Bank Syariah karena tidak dikenakan biaya administrasi.					
4	Saya senang menggunakan jasa Bank Syariah karena sering memberikan undian hadiah kepada masyarakat.					
5	Saya berminat menabung di Bank Syariah karena mendapat rekomendasi dan informasi dari lingkungan sekitar.					
6	Saya menabung di Bank Syariah karena faktor dari diri sendiri.					
7	Saya mengetahui sistem bunga bertentangan dengan ajaran agama maka saya menghindarinya.					
8	Saya mengetahui hukum pelarangan riba lebih berat daripada perbuatan zina.					

Hasil Angket Variabel Pengetahuan Tentang Riba (X1)

Responden	PTR 1	PTR2	PTR 3	PTR 4	PTR 5	PTR 6	Total
1	3	4	3	3	3	4	20
2	4	4	4	4	5	4	25
3	5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	1	21
5	3	5	3	5	5	5	26
6	2	4	2	4	4	4	20
7	4	4	4	4	5	5	26
8	4	5	4	4	4	4	25
9	3	4	3	3	3	3	19
10	4	4	4	2	4	4	22
11	4	5	4	5	5	5	28
12	4	4	4	4	4	4	24
13	5	4	5	5	5	5	29
14	4	4	4	4	4	4	24
15	3	4	3	4	4	4	22
16	1	4	1	4	4	4	18
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	4	4	4	4	24
19	5	5	5	5	3	5	28
20	4	5	4	5	5	5	28
21	3	3	3	3	3	3	18
22	4	4	4	5	5	5	27
23	5	5	5	5	5	4	29
24	1	4	1	4	4	4	18
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	4	4	2	4	5	23
27	4	4	4	4	4	4	24
28	4	4	4	4	4	4	24
29	4	4	4	4	4	4	24
30	3	4	3	3	3	4	20
31	4	4	4	4	5	4	25
32	4	5	4	5	5	5	28
33	4	4	4	4	4	4	24
34	5	5	5	5	5	5	30
35	4	4	4	4	4	4	24
36	4	4	4	4	5	5	26
37	4	5	4	4	4	4	25
38	3	4	3	3	3	3	19
39	4	4	4	2	4	4	22
40	4	5	4	5	5	5	28
41	3	4	3	3	3	4	20
42	4	4	4	4	5	4	25
43	5	5	5	5	5	5	30
44	4	4	4	4	4	1	21
45	3	5	3	5	5	5	26
46	2	4	2	4	4	4	20
47	4	4	4	4	5	5	26

48	4	5	4	4	4	4	25
49	3	4	3	3	3	3	19
50	4	4	4	2	4	4	22
51	4	5	4	5	5	5	28
52	4	4	4	4	4	4	24
53	5	4	5	5	5	5	29
54	4	4	4	4	4	4	24
55	3	4	3	4	4	4	22
56	1	4	1	4	4	4	18
57	4	4	4	4	4	4	24
58	4	4	4	4	4	4	24
59	5	5	5	5	3	5	28
60	4	5	4	5	5	5	28
61	3	3	3	3	3	3	18
62	4	4	4	5	5	5	27
63	5	5	5	5	5	4	29
64	1	4	1	4	4	4	18
65	4	4	4	4	4	4	24
66	4	4	4	2	4	5	23
67	4	4	4	4	4	4	24
68	4	4	4	4	4	4	24
69	4	4	4	4	4	4	24
70	3	4	3	3	3	4	20
71	4	4	4	4	5	4	25
72	4	5	4	5	5	5	28
73	4	4	4	4	4	4	24
74	5	5	5	5	5	5	30
75	4	4	4	4	4	3	23
76	4	3	4	4	4	4	23
77	4	4	4	4	5	5	26
78	4	5	4	5	4	4	26
79	4	5	4	4	5	3	25

Hasil Angket Variabel Pemahaman Mahasiswa Tentang Riba (X2)

Responden	PMTR 1	PMTR 2	PMTR 3	PMTR 4	PMTR 5	PMTR 6	Total
1	5	5	4	3	4	3	24
2	4	4	4	4	4	4	24
3	5	3	5	5	5	5	28
4	4	5	4	4	4	4	25
5	5	5	5	3	5	3	26
6	5	4	4	2	4	2	21
7	4	5	4	4	4	4	25
8	4	4	5	4	5	4	26
9	4	4	4	3	4	3	22
10	5	5	4	4	4	4	26
11	5	5	5	4	5	4	28
12	4	3	4	4	4	2	21
13	4	4	4	5	4	5	26
14	4	4	4	4	4	4	24
15	4	4	4	3	4	3	22
16	4	4	4	1	4	1	18



17	5	5	4	4	4	4	26
18	4	4	4	4	4	4	24
19	5	5	5	5	5	5	30
20	5	5	5	4	5	4	28
21	2	3	3	3	3	3	17
22	5	5	4	4	4	4	26
23	4	4	5	5	5	5	28
24	4	4	4	1	4	1	18
25	4	3	4	4	4	4	23
26	5	4	4	4	4	4	25
27	4	4	4	4	4	4	24
28	4	4	4	4	4	3	23
29	4	4	4	4	2	4	22
30	4	4	4	3	4	3	22
31	5	4	4	4	4	4	25
32	4	4	5	4	5	4	26
33	4	4	4	4	4	4	24
34	4	4	5	5	5	5	28
35	5	5	4	4	4	3	25
36	4	4	4	4	4	4	24
37	5	3	5	4	5	4	26
38	4	5	4	3	4	3	23
39	5	5	4	4	4	4	26
40	5	4	5	4	5	4	27
41	4	5	5	4	5	4	27
42	4	4	4	4	4	5	25
43	4	4	5	5	5	5	28
44	5	5	4	4	4	4	26
45	5	5	4	4	4	4	26
46	5	5	4	3	4	1	22
47	4	4	4	4	4	4	24
48	5	3	5	5	4	4	26
49	4	5	4	4	4	4	25
50	5	5	5	3	4	4	26
51	5	4	4	2	4	4	23
52	4	5	4	4	4	3	24
53	4	4	5	4	4	4	25
54	4	4	4	3	5	4	24
55	5	5	4	4	4	4	26
56	5	5	5	4	5	5	29
57	4	3	4	4	4	4	23
58	4	4	4	5	4	4	25
59	4	4	4	4	5	4	25
60	4	4	4	3	4	3	22
61	4	4	4	1	4	4	21
62	5	5	4	4	5	4	27
63	4	4	4	4	5	4	25
64	5	5	5	5	4	4	28
65	5	5	5	4	5	5	29
66	2	3	3	3	4	4	19
67	5	5	4	4	4	4	26

68	4	4	5	5	5	3	26
69	4	4	4	1	4	2	19
70	4	3	4	4	4	4	23
71	5	4	4	4	5	4	26
72	4	4	4	4	4	3	23
73	4	4	4	4	4	4	24
74	4	4	4	4	5	5	26
75	4	4	4	3	4	3	22
76	5	4	4	4	4	4	25
77	4	4	5	4	5	5	27
78	4	4	4	4	4	4	24
79	4	4	5	5	5	3	26

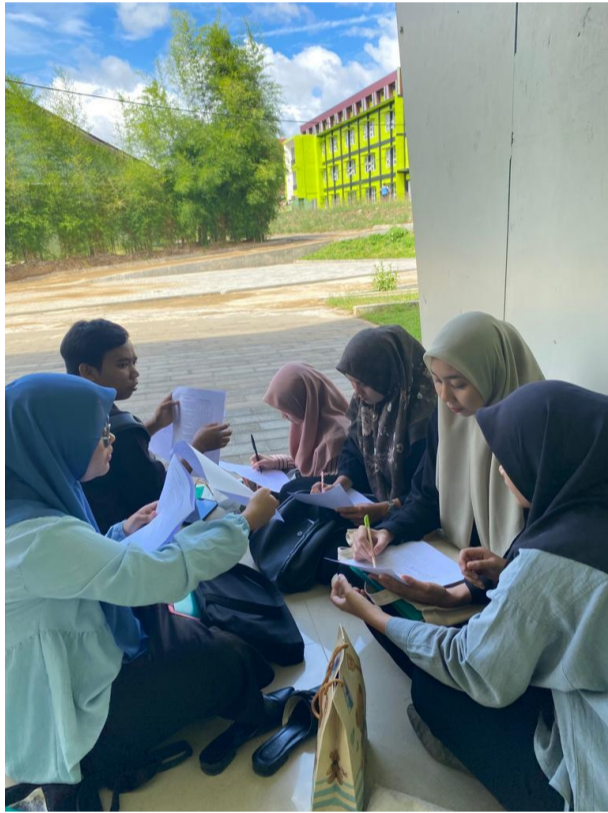
Hasil Angket Variabel Minat Mahasiswa (Y)

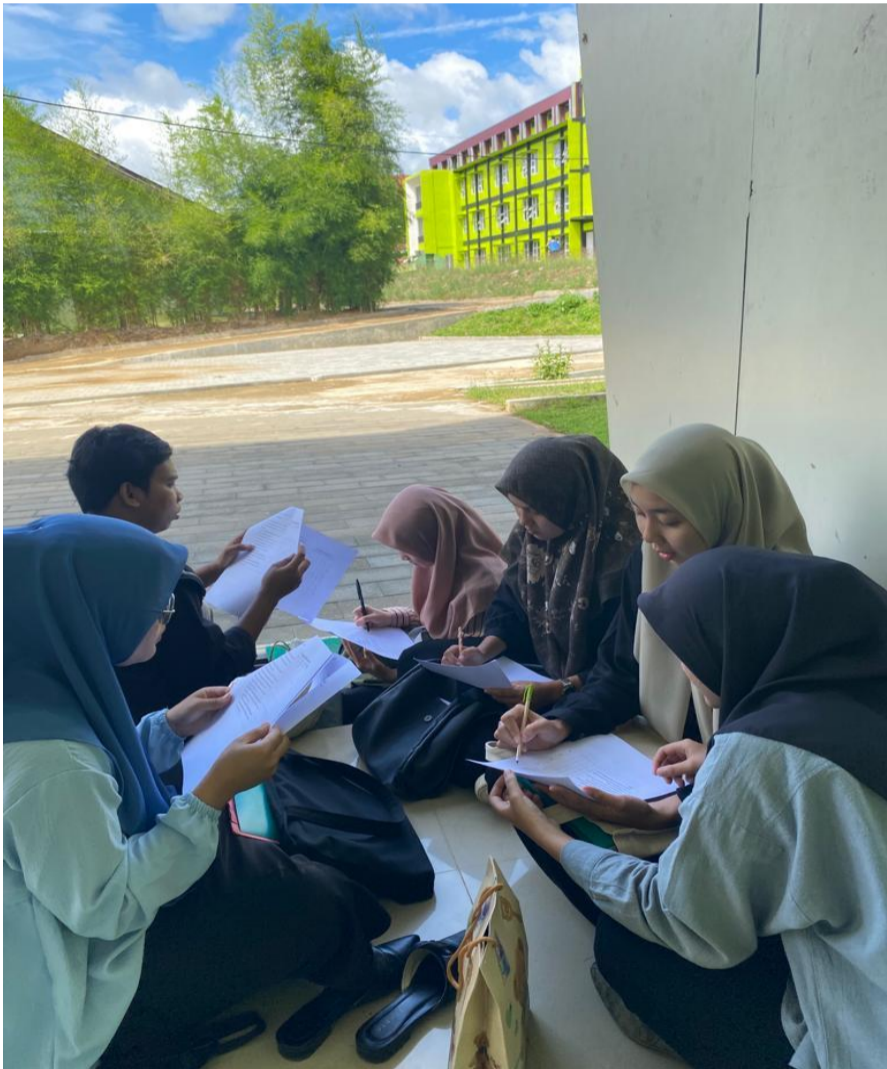
Responden	MM 1	MM 2	MM 3	MM 4	MM 5	MM 6	MM 7	MM 8	Total
1	5	3	4	3	4	3	5	3	30
2	4	5	4	4	4	4	4	5	34
3	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	3	5	3	5	5	36
6	4	4	4	2	4	2	4	4	28
7	5	5	4	4	4	4	5	5	36
8	4	4	5	4	5	4	4	4	34
9	4	3	4	3	4	3	4	3	28
10	5	4	4	4	4	4	5	4	34
11	4	5	5	4	5	4	4	5	36
12	5	4	4	4	4	4	5	4	34
13	4	5	4	5	4	5	4	5	36
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32
15	3	4	4	3	4	3	3	4	28
16	4	4	4	1	4	1	4	4	26
17	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19	5	3	5	5	5	5	5	3	36
20	5	5	5	4	5	4	5	5	38
21	3	3	3	3	3	3	3	3	24
22	5	5	4	4	4	4	5	5	36
23	5	5	5	5	5	5	5	5	40
24	4	4	4	1	4	1	4	4	26
25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
27	4	4	4	4	4	4	4	4	32
28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30	5	3	4	3	4	3	5	3	30
31	4	5	4	4	4	4	4	5	34
32	5	5	5	4	5	4	5	5	38
33	4	4	4	4	4	4	4	4	32
34	5	5	5	5	5	5	5	5	40
35	4	4	4	4	4	4	4	4	32
36	5	5	4	4	4	4	5	5	36

37	4	4	5	4	5	4	4	4	34
38	4	3	4	3	4	3	4	3	28
39	5	4	4	4	4	4	5	4	34
40	4	5	5	4	5	4	4	5	36
41	5	3	4	4	4	4	5	3	32
42	4	5	5	4	5	4	4	5	36
43	5	5	4	4	4	4	5	5	36
44	4	4	4	5	4	5	4	4	34
45	5	5	4	5	4	5	5	5	38
46	4	4	4	5	4	5	4	4	34
47	5	5	4	4	4	4	5	5	36
48	4	4	5	5	5	5	4	4	36
49	4	3	5	5	5	5	4	3	34
50	5	4	4	3	4	3	5	4	32
51	4	5	5	5	5	5	4	5	38
52	5	4	4	4	4	4	5	4	34
53	4	5	3	4	3	4	4	5	32
54	4	4	4	4	4	4	4	4	32
55	3	4	5	5	5	5	3	4	34
56	4	4	4	4	4	4	4	4	32
57	4	4	5	4	5	4	4	4	34
58	4	4	4	5	4	5	4	4	34
59	5	3	4	5	4	5	5	3	34
60	5	5	4	4	4	4	5	5	36
61	3	3	4	3	4	3	3	3	26
62	5	5	4	4	4	4	5	5	36
63	5	5	5	5	5	5	5	5	40
64	4	4	4	4	4	4	4	4	32
65	4	4	5	3	5	3	4	4	32
66	4	4	4	2	4	2	4	4	28
67	4	4	4	4	4	4	4	4	32
68	4	4	5	4	5	4	4	4	34
69	4	4	4	3	4	3	4	4	30
70	5	3	4	4	4	4	5	3	32
71	4	5	5	4	5	4	4	5	36
72	5	5	4	2	4	2	5	5	32
73	4	4	4	5	4	5	4	4	34
74	5	5	4	4	4	4	5	5	36
75	5	3	4	3	4	3	5	3	30
76	4	5	4	4	4	4	4	5	34
77	5	5	5	5	5	5	5	5	40
78	4	4	4	4	4	4	4	4	32
79	5	5	5	3	5	3	5	5	36

## DOKUMENTASI















Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	79	79	79	79	79	79	79	79

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Hasil Uji Validitas Minat Mahasiswa (Y)

		Correlations								
		MM1	MM2	MM3	MM4	MM5	MM6	MM7	MM8	Total_MM
MM1	Pearson Correlation	1	.264*	.126	.121	.126	.121	1.000**	.264*	.542**
	Sig. (2-tailed)		.019	.268	.287	.268	.287	.000	.019	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
MM2	Pearson Correlation	.264*	1	.278*	.207	.278*	.207	.264*	1.000**	.680**
	Sig. (2-tailed)	.019		.013	.067	.013	.067	.019	.000	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
MM3	Pearson Correlation	.126	.278*	1	.299**	1.000**	.299**	.126	.278*	.599**
	Sig. (2-tailed)	.268	.013		.007	.000	.007	.268	.013	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
MM4	Pearson Correlation	.121	.207	.299**	1	.299**	1.000**	.121	.207	.721**
	Sig. (2-tailed)	.287	.067	.007		.007	.000	.287	.067	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
MM5	Pearson Correlation	.126	.278*	1.000**	.299**	1	.299**	.126	.278*	.599**
	Sig. (2-tailed)	.268	.013	.000	.007		.007	.268	.013	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
MM6	Pearson Correlation	.121	.207	.299**	1.000**	.299**	1	.121	.207	.721**
	Sig. (2-tailed)	.287	.067	.007	.000	.007		.287	.067	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
MM7	Pearson Correlation	1.000**	.264*	.126	.121	.126	.121	1	.264*	.542**
	Sig. (2-tailed)	.000	.019	.268	.287	.268	.287		.019	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
MM8	Pearson Correlation	.264*	1.000**	.278*	.207	.278*	.207	.264*	1	.680**
	Sig. (2-tailed)	.019	.000	.013	.067	.013	.067	.019		.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
Total_MM	Pearson Correlation	.542**	.680**	.599**	.721**	.599**	.721**	.542**	.680**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Tentang Riba (X1)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.814	6

### Hasil Uji Reliabilitas Pemahaman Mahasiswa Tentang Riba (X2)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.749	7

### Hasil Uji Reliabilitas Minat Mahasiswa (Y)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.787	8

### Hasil Analisis Statistik Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PTR	79	18	30	24.16	3.338
PMTR	79	17	30	24.59	2.599
MM	79	24	40	33.44	3.418
Valid N (listwise)	79				

### Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.77521132
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.066
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### Hasil Uji Linearitas Pengetahuan Tentang Riba

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MM * PTR Between Groups (Combined)	598.795	12	49.900	10.532	.000
Linearity	534.135	1	534.135	112.738	.000
Deviation from Linearity	64.660	11	5.878	1.241	.279
Within Groups	312.699	66	4.738		
Total	911.494	78			

### Hasil Uji Linearitas Pemahaman Mahasiswa Tentang Riba

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MM * PMTR Between Groups (Combined)	526.348	12	43.862	7.516	.000
Linearity	437.483	1	437.483	74.969	.000
Deviation from Linearity	88.865	11	8.079	1.384	.201
Within Groups	385.145	66	5.836		
Total	911.494	78			

### Hasil Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.560	2.044		2.720	.008		
PTR	.579	.069	.565	8.400	.000	.783	1.277
PMTR	.565	.089	.429	6.378	.000	.783	1.277

a. Dependent Variable: MM

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Correlations**

			PTR	PMTR	Unstandardized Residual
Spearman's rho	PTR	Correlation Coefficient	1.000	.436**	.037
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.748
		N	79	79	79
	PMTR	Correlation Coefficient	.436**	1.000	.031
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.788
		N	79	79	79
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.037	.031	1.000
		Sig. (2-tailed)	.748	.788	.
		N	79	79	79

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.560	2.044		2.720	.008
	PTR	.579	.069	.565	8.400	.000
	PMTR	.565	.089	.429	6.378	.000

a. Dependent Variable: MM

### Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.855 <sup>a</sup>	.730	.723	1.798

a. Predictors: (Constant), PMTR, PTR

b. Dependent Variable: MM

### Hasil Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.560	2.044		2.720	.008
	PTR	.579	.069	.565	8.400	.000
	PMTR	.565	.089	.429	6.378	.000

a. Dependent Variable: MM

### Hasil Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	665.686	2	332.843	102.910	.000 <sup>b</sup>
	Residual	245.807	76	3.234		
	Total	911.494	78			

a. Dependent Variable: MM

b. Predictors: (Constant), PMTR, PTR